

Edisi *E-Book* KKN 188 2023

BUNAR

BUMI YANG BERSINAR



Editor: Wilda Farah, M.Si.

Penulis: Aura Maulida, Antika Fatma, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

BUNAR

(BUMI YANG BERSINAR)

Editor:

Wilda Farah, M.Si.

Tim Penulis:

Aura Maulida A., Antika Fatma Kemala dkk

TIM PENYUSUN

Bunar (Bumi yang Bersinar)

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN-Reguler 2023_Kelompok 188 Trisha Garvita

Tim Penyusun

Editor

: Wilda Farah, M.Si.

Penyunting

: Siti Fatimah

Penulis Utama

: Aura Maulida A. dan Antika Fatma K.

Layout

: Naufal Syafiq Maulizar

Design Cover

: Adinda Octavianty dan Ade Raihan F.

Kontributor

: Seluruh anggota kelompok KKN 188



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok 188 Trisha Garvita.



Trisha Garvita

LEMBAR PENGESAHAN

E-book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 188 Trisha Garvita yang berjudul: Bumi yang Bersinar (Bunar) telah diperiksa dan disahkan pada tahun 2023

Dosen Pembimbing.



Wilda Farah, M.Si.

NIP. 19830326 200912 2005

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva, M.Si.
NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 19770513 200701 2018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas kehadirat-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita junjungkan kepada Rasulullah Muhammad Shallahu 'Alayhi wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita sebagai umatnya akan mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 - 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Bunar, profil dan biografi kelompok KKN 188 Trisha Garvita, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survey.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini.

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 188 Trisha Garvita;
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Wilda Farah, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;

4. Muhamad Lukmanul Hakim, selaku kepala desa beserta jajaran staf kantor Desa Bunar yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang tidak ternilai kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Bunar. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
5. Ahmad Nurul Fahrulogi, S.Kom.I, selaku Sekretaris Desa Bunar yang telah membantu dan mendukung kegiatan KKN kami mulai dari kegiatan survey hingga berlangsungnya kegiatan KKN 188.
6. Abah K.H. Syahri, Abah K.H Siddiq, Bapak Sukanta selaku staf Kecamatan Sukamulya, ibu Ida Hodriah selaku ketua TP. PKK Bunar, Bapak Kepala Sekolah, guru-guru serta siswa-siswi SDN Bunar 2, Ibu Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa-siswi SMK An-Nur, Ibu Wiwi Sarwiyah selaku guru di kelompok bimbingan belajar usia dini les El-Izzah, BPP Kaliasin Kec. Sukamulya, dan Bapak Iwan selaku ketua RT 4 yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat;
7. Seluruh masyarakat Desa Bunar atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya, membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
8. Orang tua dari teman-teman kelompok KKN 188 Trisha Garvita atas do'a dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa do'a dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 188 Trisha Garvita tidak dapat berjalan dengan baik;
9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN;
10. Teman-teman anggota kelompok KKN 188 Trisha Garvita atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan

berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2023
Tim Penulis KKN 188 Trisha Garvita

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG	xiii
BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
1. Aset Tangible	2
2. Aset Intangible	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	14
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial	14
B. Pemetaan Sosial	14
C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat	15
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	17
A. Karakteristik tempat KKN-Reguler	17
B. Letak Geografis	17
C. Struktur Penduduk	18
1. Jumlah penduduk keseluruhan	18

2. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	18
3. Sarana dan Prasarana	19
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	20
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	20
B. Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat	35
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	54
1. Faktor Pendorong.....	54
2. Faktor Penghambat.....	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Rekomendasi Urgensi.....	57
1. Pemerintah Daerah.....	57
2. PPM UIN Jakarta.....	57
3. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan Dan Kabupaten.....	58
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya.....	58
BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN	59
EPILOG	60
A. Kesan Warga atas Program KKN	60
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	61
BIOGRAFI SINGKAT.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Table 1-Luas wilayah Desa Bunar	3
Table 2 - Sarana pemerintahan	3
Table 3 - Sarana pendidikan	3
Table 4 - Sarana ibadah.....	3
Table 5 - Jasa dan ekonomi	3
Table 6 - Program dan kegiatan prioritas KKN 188 Trisha Garvita.....	4
Table 7 - Sasaran dan target KKN 188 Trisha Garvita	9
Table 8 -Jadwal kegiatan pra - KKN 188 Trisha Garvita.....	11
Table 9 - Jadwal implementasi program KKN 188 Trisha Garvita	11
Table 10 - Jadwal penyusunan laporan dan evaluasi KKN 188 Trisha Garvita	11
Table 11- Jumlah penduduk Desa Bunar.....	18
Table 12 - Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	18
Table 13 - Sarana dan prasarana umum.....	19
Table 14 - Sarana dan prasarana pendidikan	19
Table 15 - Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan.....	20
Table 16 - Matriks SWOT 03. Bidang Keagamaan	21
Table 17 - Matriks 03. Bidang Sosial	23
Table 18 - Matriks 04. Bidang Ekonomi.....	26
Table 19 - Matriks 05. Bidang Lingkungan	27
Table 20 - Matriks 06. Bidang Kesehatan.....	33
Table 21 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SDN Bunar 2	35
Table 22 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Posko Pintar	36
Table 23 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di TPA El-Izzah.....	36
Table 24 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Mingguan warga desa setempat	37
Table 25 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Tabligh Akbar	38
Table 26 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Ziarah Makam Pahlawan	39
Table 27 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Peringatan HUT Ke-78 RI.....	40
Table 28 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Jalan Sehat	41
Table 29 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Jumat Berkah	43
Table 30 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Sertifikasi Halal UMKM	45
Table 31 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Praktek Dagang di SMK An-Nur	46
Table 32 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga.....	47
Table 33 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti	48
Table 34 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Plang	50
Table 35 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu	52
Table 36 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Bersama	53

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 - Lokasi KKN Trisha Garvita 188.....	18
Figure 2 - Mengajar SD Negeri Bunar 2	108
Figure 3 - Posko Pintar	109
Figure 4 - Mengajar TPA El - Izzah	110
Figure 5 - Pengajian mingguan warga setempat.....	110
Figure 6 - Tabligh Akbar	111
Figure 7 - Ziarah makam pahlawan Nyi Mas Melati	111
Figure 8 - Panitia lomba 17 Agustus.....	112
Figure 9 - Jalan santai.....	113
Figure 10 - Jum'at berkah	113
Figure 11 - Praktek dagang SMK An - Nur.....	114
Figure 12 - Pembuatan NIB dan sertifikasi halal	114
Figure 13 - Sosialisasi tanamn obat keluatga	115
Figure 14 - Kerja bakti di jalan Palembang.....	115
Figure 15 - Pemasangan plang "Selamat Datang - Selamat Jalan"	116
Figure 16 - Kegiatan posyandu	117
Figure 17 - Kegiatan senam bersama Ibu TP PKK Bunar	117

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-188
Nama/Desa/Kelurahan	Desa Bunar
Nama Kelompok	Trisha Garvita
Jumlah Mahasiswa	22 (Dua puluh dua) orang
Jumlah Kegiatan	16 (Enam Belas)



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Bunar, Kecamatan Sukamulta, Kabupaten Tangerang, Banten yang berlangsung selama 32 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 22 anggota kelompok KKN 188 Trisha Garvita yang berasal dari berbagai fakultas yang berberda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Ibu Wilda Farah, M.Si., seorang dosen dari Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB). Kegiatan KKN kami terdiri dari berbagai program yang sudah kami bagi atas bidang Pendidikan, Agama, Lingkungan, Sosial, Ekonomi, dan Kesehatan serta berbagai inisiasi lapangan yang berniat untuk membantu dan memajukan Desa Bunar. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Bunar;
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Bunar, seperti mengajar Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, IPA, ilmu tematik dan mengaji;
3. Memberikan pemberdayaan dan edukasi kepada para pelaku UMKM di Desa Bunar untuk melakukan sertifikasi halal;
4. Memberikan pemberdayaan dan edukasi kepada siswa/i di SMK An-Nur melakukan kegiatan praktek dagang untuk memberikan pengalaman bagi mereka yang ingin menjadi seorang pengusaha;
5. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, RT dan RW setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar);
6. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar; seperti penyuluhan pentingnya menanam TOGA untuk ibu-ibu TP PKK Bunar;
7. Mengadakan kerja bakti untuk mengkampanyekan sosialisasi pola hidup bersih;
8. Ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang ada di Desa Bunar bersama beberapa tokoh masyarakat.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan untuk menyamakan jadwal ketika rapat antar anggota di awal masa persiapan karena masih beragamnya kondisi perkuliahan anggota dan jadwal kuliah yang berbeda-beda;
2. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perlisian informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegiatan kami dalam mengusahakan hal tersebut.

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

PROLOG
(Catatan Editor)

Oleh: Wilda Farah, M.Si.

BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan pendekatan lintas keilmuan, sehingga dapat menjadi sarana pembinaan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan teori ilmu masing-masing yang didapat selama di bangku perkuliahan untuk kemudian diintegrasikan bersama dalam rangka membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat maupun membantu memberdayakan masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan dengan alasan lain yaitu mahasiswa selaku agen perubahan dan kontrol sosial dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat, antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, serta keterampilan melalui disiplin ilmu yang dimiliki mahasiswa.

Dalam hal ini, masyarakat pedesaan menjadi fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa, karena masyarakat daerah dan pedesaan belum mendapatkan kesejahteraan layaknya masyarakat kota seperti pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, dan pembangunan sumber daya masyarakatnya. Untuk itu, kami mahasiswa kelompok KKN 188 Trisha Garvita UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan mengabdikan di **Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang** sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada masyarakat juga sebagai bukti nyata dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah kami pelajari untuk membantu pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di desa Bunar.

Adapun tema kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Trisha Garvita 188 adalah **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Keilmuan dan Peningkatan Potensi Sumber Daya di Desa Bunar.”** Alasan mengambil tema ini adalah kami ingin meningkatkan kualitas di berbagai bidang seperti pendidikan, sosial, agama dan ekonomi. Bidang **pendidikan**, kami akan terjun ke masyarakat untuk mendidik dan menerapkan ilmu yang sudah kami peroleh. Bidang **sosial dan agama**, kami akan turut serta dalam

berbagai kegiatan sosial dan kegiatan agama guna mewujudkan masyarakat yang rukun dan sejahtera. Pada bidang **ekonomi**, kami akan meningkatkan kualitas baik sumber daya manusia dan sumber daya alam serta mensejahterakan UMKM di desa Bunar.

E-book ini sebagai bentuk hasil pengalaman kami yang telah menjalankan kegiatan pengabdian di Desa Bunar selama kurang lebih satu bulan. Keunikan Desa Bunar memberikan pengalaman tentang keberagaman yang ada di desa ini. Desa Bunar memiliki keunikan dengan keberagaman pekerjaan/mata pencaharian seperti petani, pengusaha UMKM, dan peternak. Dengan adanya perbedaan mereka hidup rukun dan saling membantu.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 188 Trisha Garvita ini berlokasi di Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 188 Trisha Garvita:

1. Kantor Desa Bunar
2. SDN Bunar 2
3. SMK An-Nur
4. Majelis Ta'lim Abah K.H. Syahri
5. Lingkungan di RW 03
6. Lingkungan di RT 04, RT 05 dan RT 06
7. BPP Kaliasin
8. Posyandu Melati
9. Kelompok Belajar Anak Usia Dini Les El-Izzah

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dalam hal ini, kelompok kami menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Oleh karena itu, pada sub bab ini berisi gambaran umum aset yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Aset di Desa Bunar dikelompokkan sebagai berikut:

1. Aset Tangible

- a. Luas wilayah Desa Bunar

Table 1-Luas wilayah Desa Bunar

Luas Wilayah	Luas (Ha)
Luas wilayah Desa	350,75

b. Sarana prasarana

Table 2 - Sarana pemerintahan

Nama Sarana	Jumlah (unit)
Kantor Desa Bunar	1
Kantor BDP	1
UKBM (posyandu, polindes)	3
Masjid	6
Musholla	24
Kesenian/budaya	2

Table 3 - Sarana pendidikan

Nama Sarana	Jumlah (unit)
MI	1
MTs	1
PAUD	3
TK	2
SD	3
SMK	1

Table 4 - Sarana ibadah

Nama Sarana	Jumlah (unit)
Masjid	3
Mushalla	7

2. Aset Intangible

a. Jasa dan ekonomi

Table 5 - Jasa dan ekonomi

Jenis Usaha	Jumlah (unit)
TP PKK Bunar (pengurus)	6

TP PKK Bunar (anggota)	20
UMKM Telor asin	1
UMKM Rengginang	1

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 188 Trisha Garvita menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki Desa Bunar. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam enam bidang utama, yakni bidang pendidikan, agama, lingkungan, sosial, ekonomi dan kesehatan. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tiga fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 188 Trisha Garvita di antaranya:

Table 6 - Program dan kegiatan prioritas KKN 188 Trisha Garvita

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Mengajar di SDN Bunar 2	Melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN Bunar 2. Kami mengajar siswa kelas 4, 5 dan 6. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya kami dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter di SDN Bunar 2. Dalam kegiatan ini kami mengajarkan beberapa mata pelajaran, yaitu Tema 1 dan Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka. Adapun mata pelajaran tambahan yang kami ajarkan (muatan lokal) seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.	SDN Bunar 2

	Posko Pintar	Posko Pintar merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada siang dan sore hari di posko KKN 188 Desa Bunar. Program Posko Pintar ini diikuti oleh siswa SDN Bunar 2, MI An-Nur dan SMK An-Nur.	Posko KKN 188
Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	
Bidang Keagamaan	Mengajar TPA El-Izzah	Mengajarkan anak usia dini mengaji dan mengenal huruf hijaiyah. Murid TPA akan belajar mengenal bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan cara mengucapkan bunyi huruf hijaiyah yang benar berdasarkan makhorijul huruf nya sebagai pengenalan awal bagi mereka. Tak hanya itu, pada jadwal tertentu kami juga mengajarkan anak usia dini untuk membaca, menulis, dan berhitung.	
	Mengikuti Pengajian Mingguan Warga Setempat	Mengikuti pengajian mingguan bapak-bapak dan ibu-ibu setempat dengan tujuan menambah wawasan sekaligus menjalin silaturahmi dengan warga setempat.	
	Tabligh Akbar	Tabligh Akbar merupakan acara tahunan yang diadakan oleh warga setempat dalam rangka memperingati HUT ke-78 RI. Kami mengikuti rangkaian acara tersebut untuk mempererat silaturahmi dan memperkuat religiusitas masyarakat setempat.	

	Ziarah Makam Pahlawan	Ziarah makam pahlawan juga merupakan bagian dari rangkaian acara tahunan dalam rangka memperingati HUT ke-78 RI. Acara ini diadakan masyarakat setempat untuk menghormati jasa para pahlawan. Dalam kegiatan ini, kami mengunjungi makam Nyi Mas Melati yang merupakan pahlawan wanita asal Banten yang dikebumikan di desa Bunar. Acara ini berisikan doa-doa yang dipanjatkan untuk para pahlawan dan untuk kesejahteraan bersama.	
Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Sosial	Panitia Lomba 17 Agustus	Menjadi panitia perlombaan 17 Agustus, kegiatan ini dilakukan untuk meramaikan acara 17 Agustus di Desa Bunar dan untuk menambah rasa nasionalisme kepada bangsa. Dalam kegiatan ini kami juga melakukan pembungkusan hadiah doorprize dan pemenang lomba, serta kami ikut serta dalam membantu pemasangan bendera di lapangan RT 04 Desa Bunar.	Lapangan RT 04 Desa Bunar
	Ikut Serta Kegiatan Gerak Jalan	Mengikuti kegiatan gerak jalan yang diadakan oleh Kecamatan	Kantor Kecamatan Sukamulya

		Sukamulya. Gerak jalan dilakukan pada pukul 9 pagi dimana <i>start</i> dan <i>finish</i> berada di Kantor Kecamatan Sukamulya, kemudian berakhir dengan pembagian doorprize. Kami didampingi oleh perangkat desa yang juga menjadi peserta kegiatan gerak jalan ini.	
	Membagikan Jumat Berkah	Membagikan makanan kepada jamaah shalat jumat. Makanan yang kami bagikan ialah mie instan yang sudah matang dan kami didampingi oleh Ibu Sulyanah. Kami melakukan kegiatan jumat berkah pada saat shalat jumat selesai.	Masjid Baiturrahman, Desa Bunar

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Ekonomi	Sertifikasi Halal UMKM	Membuat sertifikasi halal untuk UMKM Mikro (Telur Asin dan Rengginang)	Desa Bunar
	Praktek Dagang SMK An-Nur	Mengadakan Praktek Dagang bersama Siswa/I SMK An-Nur	Desa Bunar
Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan

Bidang Lingkungan	Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga	Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan para Ibu-ibu PKK Desa Bunar, kegiatan ini merupakan salah satu wadah untuk saling bertukar pikiran dan menambah wawasan dari pemateri yaitu anggota KKN 188 dengan para Ibu-ibu PKK Desa Bunar. Dalam kegiatan ini kami mendiskusikan mengenai manfaat menanam Toga bagi Kesehatan khususnya peluang wirausaha dari menanam Toga tersebut.	Saung Kebun Pokja 3 milik PKK Desa Bunar
	Kerja Bakti	Kegiatan kerja bakti adalah kegiatan yang dilakukan sebagai salah satu bentuk kesadaran dan rasa tanggung jawab dari masyarakat sekitar dan mahasiswa untuk selalu menjaga kebersihan serta membuang sampah pada tempatnya.	Jalan Raya Palembang persawahan, di Desa Bunar.
	Pembuatan Plang “Selamat Datang – Selamat Jalan”	Kegiatan pembuatan plang jalan dilakukan untuk menginformasikan kepada para pengendara yang memasuki ataupun meninggalkan kawasan Desa Bunar.	Perbatasan Desa Bunar dengan Desa Benda

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Kesehatan	Posyandu	Ikut serta dalam kegiatan Posyandu seperti membantu proses penimbangan, suntik, pengukuran tinggi badan, dan pengecekan tensi darah.	Posyandu Melati, Desa Bunar
	Senam bersama	Mengadakan senam sore bersama ibu-ibu PKK Desa Bunar.	Halaman kantor Desa Bunar

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yaitu sebagai berikut:

Table 7 - Sasaran dan target KKN 188 Trisha Garvita

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar di SDN Bunar 2	Siswa SDN Bunar 2	80 siswa
2.	Posko Pintar	Siswa SDN Bunar 2, MI An-Nur dan SMK An-Nur	35 siswa
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar TPA El-Izzah	Murid-murid TPA di desa Bunar	30 orang murid TPA di desa Bunar
2.	Mengikuti Pengajian Mingguan Warga Setempat	Pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu desa Bunar	2 lokasi pengajian
3.	Tabligh Akbar	Warga desa Bunar	Tidak terbatas
4.	Ziarah Makam Pahlawan	Seluruh elemen masyarakat desa Bunar	Tidak terbatas
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target

1.	Panitia Lomba 17 Agustus	Masyarakat RT 04 Desa Bunar	60 orang yang terdiri dari bapak-bapak, ibu- Ibu, Anak-anak dan para remaja warga RT 04 Desa Bunar
2.	Gerak Jalan	Masyarakat Kecamatan Sukamulya	Perwakilan dari setiap desa yang berada di daerah Kecamatan Sukamulya
3.	Jumat Berkah	Jamaah laki-laki Masjid Baiturrahman	100 orang jamaah laki- laki Masjid Baiturrahman
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Praktek Dagang SMK An-Nur	Siswa/I SMK An- Nur	Siswa/I SMK An-Nur
2.	Pembuatan NIB & Sertifikasi Halal	UMKM Desa Bunar	UMKM Desa Bunar
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga	Ibu PKK Desa Bunar	20 Ibu PKK Desa Bunar
2.	Kerja Bakti	Masyarakat Desa Bunar	Seluruh masyarakat Desa Bunar
3.	Pembuatan Plang “Selamat Datang- Selamat Jalan”	Para pengendara	Pengendara mobil, motor, dll.
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Posyandu	Ibu hamil dan balita	20 ibu hamil dan balita
2.	Senam Bersama	Ibu-ibu PKK Desa Bunar	20 ibu-ibu PKK

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juni sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Bunar, Kecamatan Sukamulta, Kabupaten Tangerang. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 188 Trisha Garvita UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan.
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program.

Penjelasan teknis kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Jadwal pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 KKN 188 Trisha Garvita adalah sebagai berikut:

Table 8 - Jadwal kegiatan pra - KKN 188 Trisha Garvita

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan kelompok	5 Mei 2023
2.	Penyusunan proposal	15 Mei – 26 Mei 2023
3.	Pembekalan	21 Juli 2023
4.	Survey	9 – 20 Juni 2023
5.	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan program berdasarkan lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 KKN 188 Trisha Garvita ditentukan sebagai berikut;

Table 9 - Jadwal implementasi program KKN 188 Trisha Garvita

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di lokasi KKN	27 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	27 Juli 2023
3.	Implementasi program	27 Juli – 23 Agustus 2023
4.	Penutupan	24 Agustus 2023

3. Penyusunan laporan dan evaluasi program

Jadwal penyusunan laporan dan evaluasi program KKN 188 Trisha Garvita adalah sebagai berikut:

Table 10 - Jadwal penyusunan laporan dan evaluasi KKN 188 Trisha Garvita

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan laporan individu	30 Juli, 6 Agustus, 13 Agustus, 20 Agustus

		dan 27 Agustus 2023.
2.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok. b. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh semua anggota kelompok.	3 September – 30 September 2023
3.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan. b. Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok.	1 – 31 Oktober 2023
4.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 188 Trisha Garvita b. Penilaian hasil kegiatan	1 – 30 November 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN 188 Trisha Garvita yang dilakukan selama satu bulan di Desa Bunar. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-

teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana. Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 188 Trisha Garvita selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 188 Trisha Garvita selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan 'perubahan terencana' agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya.¹ Perubahan terencana Desa Bunar melalui enam aspek:

1. **Bidang pendidikan**, kami akan mengembangkan ilmu yang kami peroleh untuk mendidik siswa-siswi di SDN Bunar 2 baik secara akademik dan pendidikan karakter.
2. **Bidang ekonomi**, Mayoritas masyarakat Desa Bunar bermata pencaharian sebagai Petani dan Peternak Bebek. Selain itu, ada juga yang melakukan UMKM di rumah seperti usaha sablon, menjahit dan budidaya tanaman.
3. **Bidang Keagamaan**, di Desa Bunar terdapat beberapa pengajian baik untuk anak-anak dan juga orang dewasa. Masyarakat Desa Bunar memiliki antusias yang tinggi untuk memperoleh ilmu agama.
4. **Bidang lingkungan**, Desa Bunar memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti banyaknya perkebunan, pertanian dan peternakan.
5. **Bidang sosial**, Kebanyakan masyarakat Desa Bunar beretnis Sunda walaupun terdapat pula perbedaan etnis disana. Kehidupan sosial masyarakat Desa Bunar Kecamatan Sukamulya dalam sehari-harinya selalu bersifat gotong-royong dan tolong-menolong antar sesama.
6. **Bidang kesehatan**, dalam aspek kesehatan masyarakat Desa Bunar sudah memiliki jadwal rutin untuk kegiatan posyandu, posbindu dan kegiatan penyuluhan kesehatan lainnya.

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan proses pengumpulan dan penggambaran data serta informasi yang mencakup potensi dan kebutuhan masyarakat berikut permasalahan yang dihadapinya.² Sehingga, dibutuhkan informasi yang berisi tentang deskripsi potensi dan juga kebutuhan

¹ Adi, I. R. 2005. Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Jakarta: FISIP UI Press

² Gunawan, W., & Sutrisno, B. (2021). Pemetaan sosial untuk perencanaan pembangunan masyarakat. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 2(2), 94-105.

masyarakat. Bukan hanya itu, dalam pengumpulan data juga dibutuhkan cakupan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Menurut McMurtry (dalam Syahrani, 2016), pemetaan sosial adalah proses pembuatan profil, atau potret dari suatu masyarakat. Menurutnya, pemetaan sosial dapat pula didefinisikan sebagai suatu proses penggambaran masyarakat yang didalamnya melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat terutama dalam hal profil dan masalah sosial.³ Dalam pemetaan social dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar informasi yang didapatkan dapat teridentifikasi dengan baik.

Asset yang kami kembangkan di Desa Bunar yaitu pembuangan sampah di SDN Bunar 2. Dikarenakan kurangnya fasilitas pembuangan sampah, kami membuat tempat sampah sederhana. Tempat sampah tersebut kami serahkan kepada SDN Bunar 2. Selain itu, kami membuat sertifikasi halal untuk UMKM telur asin dan UMKM rengginang. Karena salah satu mata pencaharian di Desa Bunar yang berpotensi ialah kegiatan UMKM, maka kami ingin memberikan sertifikasi halal untuk produksi makanan tersebut.

C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Konsep *Asset Based Community Development* atau sebutan 'ABCD' ini merupakan sebuah alternatif pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan asset. Asset dalam konteks ini diberikan makna potensi yang dimiliki oleh masyarakat sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan sebagai senjata untuk melakukan program pemberdayaan. Potensi tersebut dapat berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri (kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, dan lain-lain) Ataupun dapat berwujud ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *Asset Based Approach* adalah pendekatan yang menekankan pada potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki oleh suatu desa. Sehingga, masyarakat dapat menggali lebih dalam kelebihan atau potensi yang dimiliki desanya.

Masyarakat Desa Bunar merupakan masyarakat yang aktif dan kreatif. Hal ini tercermin dari banyaknya kegiatan yang diselenggarakan baik oleh pihak desa atau masyarakat itu sendiri. Contohnya yaitu TP PKK Bunar (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) yang aktif

³ Syahrani. (2016). Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan PenajamKabupaten Paser Utara. Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016.

mengadakan kegiatan untuk ibu-ibu di Desa Bunar. Kemudian, terdapat jadwal kegiatan posyandu dan posbindu untuk pengecekan kesehatan balita dan lansia. Selain itu, mayoritas masyarakat di Desa Bunar memiliki mata pencaharian sebagai petani dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dari poin-poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam inovasi, kreatifita, gotong royong serta keterampilan dalam mengolah SDA yang sudah ada.

Dari potensi yang dimiliki masyarakat Desa Bunar, ternyata masalah yang ada di masyarakat belum sepenuhnya terselesaikan dengan baik. KKN 188 Trisha Garvita sebagai mahasiswa yang mengabdikan kepada masyarakat, mencoba untuk membantu masyarakat untuk menyelesaikan masalah Desa tersebut. Adapun masalah tersebut diantaranya masalah pembuangan sampah, banyaknya anak-anak SD yang belum lancar dalam membaca dan berhitung, serta belum ada sertifikasi halal untuk para pelaku UMKM. Dari berbagai mediasi dan diskusi panjang, kelompok KKN 188 Trisha Garvita menawarkan solusi yang selanjutnya direalisasikan sebagai program kerja akan kami laksanakan di masyarakat yakni kegiatan kerja bakti di kawasan RW 3 untuk membantu membersihkan tempat pembuangan sampah akhir masyarakat Desa Bunar. Selanjutnya, program kerja *Posko Pintar* untuk menunjang kemampuan membaca dan berhitung anak-anak SD, serta meningkatkan minat bacanya. Kami melaksanakan kegiatan ini setelah anak-anak SD pulang sekolah. Kemudian, pada bidang ekonomi kami membantu proses untuk mendapatkan sertifikasi halal untuk pelaku-pelaku UMKM yang ada di Desa Bunar seperti UMKM telur asin dan rengginang. Kami juga melakukan sosialisasi TOGA (Tanaman Obat Keluarga) untuk ibu-ibu TP PKK Bunar untuk meningkatkan pemahaman mengenai tanaman-tanaman yang dapat dijadikan obat serta proses pembuatan *Jamoenes* (jahe, lemon, aren dan selasih) yang sudah dibuat oleh salah satu mahasiswa KKN 188 Trisha Garvita. Dengan program kerja utama tersebut kami berharap dapat membantu mengurangi masalah yang ada di Desa Bunar dan memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat Desa Bunar.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik tempat KKN-Reguler

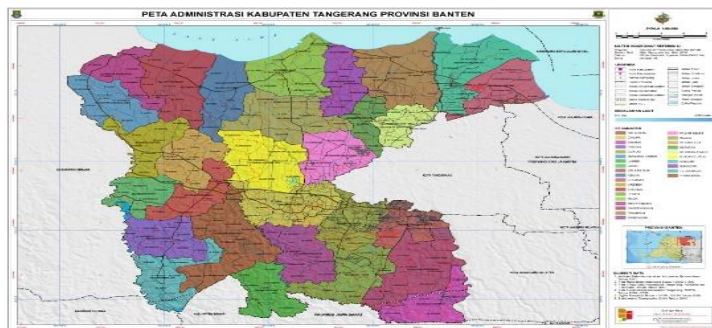
Desa yang menjadi tempat KKN-Reguler kelompok 188 adalah Desa Bunar yang memiliki slogan “Bumi yang Bersinar” yang masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut:

1. Masyarakat aktif dan kreatif
2. Solidaritas yang sangat tinggi
3. Memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat

Sebagaimana mata pencaharian masyarakat Desa Bunar yaitu sebagai petani dan peternak, sehingga kondisi lingkungan Desa Bunar masih asri. Terdapat banyak lahan pertanian dan perkebunan di RW 3, tepatnya di RT 3, 4 dan 5. Untuk peternakan, di Desa Bunar memiliki banyak peternakan bebek dan ayam. Kemudian, masyarakat Desa Bunar memiliki solidaritas yang sangat tinggi, terutama kegiatan gotong-royong yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Dikarenakan lokasinya yang tidak jauh dari Kantor Kecamatan Sukamulya, masyarakat Desa Bunar selalu mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak kecamatan.

Selanjutnya, masyarakat Desa Bunar sangat memegang teguh nilai agama dan sangat antusias untuk mempelajari ilmu agama. Contohnya yaitu terdapat kegiatan pengajian rutin ibu-ibu yang dilakukan setiap hari Minggu yang diajarkan oleh Abah K.H. Syahri. Untuk pengajian bapak-bapak juga dilakukan pada setiap malam Senin. Dengan kegiatan keagamaan ini, masyarakat Desa Bunar sangat aktif untuk mendalami agama Islam.

B. Letak Geografis



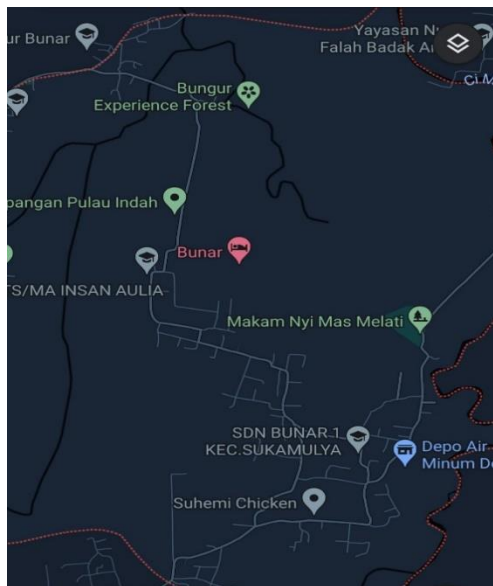


Figure 1 - Lokasi KKN Trisha Garvita 188

Letak Geografis Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya, Tangerang, Banten, dengan batas wilayah sebelah Utara dengan Desa Badak Anom, sebelah Selatan dengan Desa Saga, sebelah Barat dengan Desa Benda dan Desa Merak, sebelah Timur dengan Desa Sindang Panon. Desa Bunar memiliki 35 RT dan 3 RW.

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah penduduk keseluruhan

Table 11- Jumlah penduduk Desa Bunar

Nama Desa	Total
Bunar	12.383

2. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Table 12 - Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

Jenis pekerjaan	Lokasi	Jumlah
Petani	Desa Bunar	281
Pegawai Negri Sipil	Desa Bunar	20
Peternak	Desa Bunar	13
POLRI	Desa Bunar	10

TNI	Desa Bunar	7
Jasa	Desa Bunar	7
Swasta	Desa Bunar	359
Mariner	Desa Bunar	8

3. Sarana dan Prasarana

Berikut adalah sarana dan prasarana di Desa Bunar:

1. Sarana dan Prasarana Umum

Table 13 - Sarana dan prasarana umum

Nama Sarana	Jumlah (unit)
UKBM (posyandu, polindes)	3
Masjid	6
Musholla	24
Kesenian/budaya	2

2. Prasarana Pendidikan

Table 14 - Sarana dan prasarana pendidikan

Desa Bunar	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
1. SD	750
2. SMP	70

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table 15 - Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
INTERNAL/ EKSTERNAL	STRENGTHS (S) Kelebihan	<ol style="list-style-type: none">1. Semangat yang tinggi dalam belajar baik pendidikan formal dan pendidikan nonformal.2. Kelas menjadi lebih aktif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran.
	WEAKNESS (W) Kekurangan	<ol style="list-style-type: none">1. Ketersediaan sarana dan prasarana yang masih minim.2. Kurangnya tenaga pengajar.3. Penggunaan kurikulum belum berubah
	OPPORTUNITIES (O) Kesempatan	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dimilikinya.2. Memberikan wadah kepada mahasiswa untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mengajar pada masing-masing bidang.

	THREATS (T) Hambatan/Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi yang terbatas membuat kami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif. 2. Keterbatasan buku paket bagi siswa.
--	--	--

Table 16 - Matriks SWOT 03. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
INTERNAL	STRENGTHS (S) Kelebihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat religiusitas masyarakat cukup tinggi. 2. Warga setempat memiliki antusiasme yang tinggi dalam kegiatan keagamaan. 3. Tenaga pengajar memiliki dedikasi yang tinggi untuk mencerdaskan murid yang belajar di TPA. 4. Murid TPA memiliki semangat belajar yang tinggi untuk belajar.
	WEAKNESS (W) Kekurangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tenaga pengajar bagi anak-anak TPA masih minim. 2. Fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar dan

		<p>mengajar di TPA masih minim.</p> <p>3. Belum ada kurikulum yang menjadi acuan dalam proses belajar di TPA.</p>
EKSTERNAL	<p>OPPORTUNITIES (O) Kesempatan</p>	<p>1. Mahasiswa dapat memberikan ilmunya, baik yang bersifat formal maupun non-formal.</p> <p>2. Mahasiswa turut meningkatkan dan mengembangkan pendidikan keagamaan dengan metode pembelajaran yang berbeda namun tetap berdasarkan buku yang menjadi acuan murid dalam belajar.</p> <p>3. Mahasiswa memberikan sudut pandang baru berdasarkan jurusan keilmuannya saat berdiskusi santai dengan warga setempat.</p>
	<p>THREATS (T) Hambatan/Tantangan</p>	<p>1. Uang infaq belajar yang sedikit turut mempengaruhi</p>

		<p>kurangnya fasilitas dan ketersediaan tenaga pengajar.</p> <p>2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan keagamaan bagi anak usia dini sehingga berpengaruh pada jumlah peserta didik yang masih sedikit.</p>
--	--	---

Table 17 - Matriks 03. Bidang Sosial

Matriks SWOT Bidang Sosial		
INTERNAL	STRENGTHS (S) Kelebihan	<p>1. Pemahaman lebih mendalam, terutama mahasiswa yang terlibat didalam bidang sosial dapat memahami apa-apa saja permasalahan sosial yang ada di Desa Bunar.</p> <p>2. Komunikasi, faktor ini merupakan hal yang penting bagi bidang sosial. Acara yang dilaksanakan dari bidang sosial oleh KKN 188 tentu saja membutuhkan komunikasi yang baik antara sesama anggota, DPL,</p>

		<p>aparatur desa, dan Masyarakat Bunar. Sehingga acara yang sudah dirancang berjalan dengan baik dan lancar</p>
	<p>WEAKNESS (W) Kekurangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya sumberdaya, hal ini meliputi seperti, personil, fasilitas, dll. Sehingga pada pelaksanaan lomba 17 Agustus KKN 188 hanya menitikfokuskan pada lingkup RT 04 saja, akan tetapi wilayah lainnya tetap kami berikan berupa hadiah tambahan dan konsumsi, untuk menandakan partisipasi dari KKN 188 kepada Desa Bunar. 2. Dalam pengurusan panitia 17 Agustus, kurangnya partisipasi warga sekitar untuk membantu dalam hal kepengurusan panitia.
<p>EKSTERNAL</p>	<p>OPPORTUNITIES (O) Kesempatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN 188 berkesempatan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat Desa

		<p>Bunar dalam kegiatan Jumat berkah di Masjid Baiturrahman.</p> <p>2. Mahasiswa KKN 188 juga berkesempatan untuk membantu meramaikan kegiatan pawai obor Bersama Ibu Kecamatan Sukamulya untuk menyambut hari Kemerdekaan Indonesia ke Makam Nyi Mas Melati.</p>
	<p>THREATS (T) Hambatan/Tantangan</p>	<p>1. Kami harus menyatukan dari semua ide-ide yang sudah dikeluarkan agar dalam pelaksanaan tidak ada yang terbentur dengan kepentingan pribadi, baik dari kepentingan desa maupun kepentingan kelompok KKN 188.</p> <p>2. Kami juga harus menghadapi Masyarakat-masyarakat yang salah paham terhadap program-program yang kami laksanakan. Dimana kami harus membuat agar setiap Rt maupun Rw di Desa</p>

		Bunar tidak mengalami kecemburuan sosial dengan keberadaan kami.
--	--	--

Table 18 - Matriks 04. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
INTERNAL	STRENGTHS (S) Kelebihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan. 2. Semangat yang tinggi dalam kegiatan belajar baik formal maupun nonformal. 3. Dukungan aparatur desa agar UMKM desa dapat berkembang
	WEAKNESS (W) Kekurangan	Kurangnya pemasaran produk UMKM di Desa Bunar karena minimnya pengetahuan teknologi.
EKSTERNAL	OPPORTUNITIES (O) Kesempatan	Mahasiswa KKN mengadakan berbagai kegiatan dalam bidang ekonomi. Tujuannya untuk memberikan ilmu dan informasi kepada masyarakat sekitar. Sekaligus memberikan wadah

		untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi masyarakat sekitar dan para pemilik UMKM
	THREATHS (T) Hambatan/Tantangan	Perkembangan Teknologi semakin pesat membuat persaingan antar pedagang semakin luas dengan munculnya berbagai macam online shop. Serta pentingnya kreativitas di era modern harus ditanamkan pada generasi muda.

Table 19 - Matriks 05. Bidang Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Lingkungan		
INTERNAL/ EKSTERNAL	STRENGTHS (S) Kelebihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dan semangat yang tinggi terhadap kegiatan sosialisasi atau sharing terkait budidaya tanaman khususnya TOGA antara mahasiswa dan para Ibu-ibu PKK 2. Tersedianya Kebun Pokja 3 yang dikelola oleh Ibu-ibu PKK Desa Bunar

		<p>3. Banyaknya warga yang membudidayakan tanaman pangan sekaligus tanaman obat</p> <p>4. Warga sangat aktif dan tepat waktu dalam menghadiri suatu kegiatan maupun acara khususnya Ibu-ibu PKK yang terlibat langsung dengan mahasiswa dari bidang lingkungan.</p> <p>5. Mahasiswa aktif melakukan kunjungan dan diskusi terhadap aparat desa maupun Ibu-ibu PKK untuk kegiatan lingkungan di Desa Bunar</p> <p>6. Kompak dalam melakukan kegiatan ataupun acara baik para warga maupun Ibu-ibu PKK Aktif mengadakan kegiatan pertemuan secara terjadwal baik anggota ibu-ibu PKK maupun perwakilan masing-masing Pokja</p>
--	--	--

	<p>WEAKNESS (W) Kekurangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya kesadaran warga desa terhadap kebersihan lingkungan sekitar. 2. Tidak tersedia mobil pengangkut sampah ke tempat pembuangan akhir ataupun sementara terhadap sampah rumah tangga 3. Banyaknya lahan di dekat pekarangan rumah warga yang dijadikan sebagai tempat untuk membakar sampah 4. Ketersediaan fasilitas tempat sampah di berbagai titik rawan, dipekarangan rumah warga, maupun sepanjang jalan desa bunar khususnya RT 04 masih sangat minim. 5. Tidak tersedianya markas atau bangunan khusus TIM Ibu-ibu PKK untuk mengelola, berkumpul dan berdiskusi. Ibu-ibu PKK seringkali bersilaturahmi di
--	---	---

		<p>kediaman Ibu Lurah Desa Bunar</p> <p>6. Ketersediaan fasilitas penerangan jalan masih tergolong cukup minim terutama jalan palem. Sebagai akses dari arah Kejaroran 3 RT 4 menuju Kantor Desa Bunar</p> <p>7. Masih terdapat banyak bangunan dan lahan kosong yang terbengkalai dipenuhi rumput liar dan tidak dimanfaatkan sebagai lahan pertanian maupun infrastruktur ruko untuk berwirausaha. Tidak terdapat spanduk larangan untuk membuang sampah sembarangan, karena banyak oknum tidak bertanggung jawab yang melepas dan mencuri spanduk tersebut di malam hari</p>
	<p>OPPORTUNITIES (O) Kesempatan</p>	<p>1. Mahasiswa KKN dapat mengadakan kerja bakti bersama dengan seluruh</p>

		<p>masyarakat desa bumar untuk membersihkan area – area yang rawan dijadikan tempat pembuangan sampah oleh masyarakat setempat maupun yang dari luar dan dapat menjadi pemicu adanya penyebaran penyakit sekaligus menyediakan tempat sampah di berbagai titik.</p> <p>2. Mahasiswa KKN dapat melakukan sosialisasi manfaat TOGA untuk Kesehatan dan cara membuat herbal drink dari TOGA. Selain itu juga menjelaskan peluang wirausaha kepada warga khususnya Ibu-ibu PKK.</p> <p>3. Mahasiswa KKN dapat melakukan sosialisasi kepada warga terkait manfaat daur ulang sampah botol bekas dan plastik untuk pembuatan <i>Ecobrick</i> maupun barang-barang yang bernilai</p>
--	--	---

		<p>jual Mahasiswa KKN dapat melakukan pemasangan plang petunjuk jalan pada titik pertigaan ataupun pemasangan Plang selamat datang-selamat jalan di perbatasan desa dan menambahkan penerangan berupa lampu di sekeliling plang.</p>
	<p>THREATS (T) Hambatan/Tantangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dan semangat yang tinggi terhadap kegiatan sosialisasi atau sharing terkait budidaya tanaman khususnya TOGA antara mahasiswa dan para Ibu-ibu PKK 2. Tersedianya Kebun Pokja 3 yang dikelola oleh Ibu-ibu PKK Desa Bunar. 3. Banyaknya warga yang membudidayakan tanaman pangan sekaligus tanaman obat.

		<p>4. Warga sangat aktif dan tepat waktu dalam menghadiri suatu kegiatan maupun acara khususnya Ibu-ibu PKK yang terlibat langsung dengan mahasiswa dari bidang lingkungan. .</p> <p>5. Mahasiswa aktif melakukan kunjungan dan diskusi terhadap aparat desa maupun Ibu-ibu PKK untuk kegiatan lingkungan di Desa Bunar.</p> <p>6. Kompak dalam melakukan kegiatan ataupun acara baik para warga maupun Ibu-ibu PKK Aktif mengadakan kegiatan pertemuan secara terjadwal baik anggota ibu-ibu PKK maupun perwakilan masing-masing Pokja</p>
--	--	---

Table 20 - Matriks 06. Bidang Kesehatan

<p>Matriks SWOT Bidang Kesehatan</p>

INTERNAL	STRENGTHS (S) Kelebihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak tersedia Posyandu di sekitar Desa Bunar 2. Adanya Partisipasi warga terhadap kegiatan bidang kesehatan 3. Dukungan aparatur desa agar kegiatan bidang Kesehatan berjalan dengan baik
	WEAKNESS (W) Kekurangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya kesadaran warga dalam mengikuti kegiatan senam dan posyandu 2. Ketersediaan tenaga bidan dan Kesehatan masih sedikit
EKSTERNAL	OPPORTUNITIES (O) Kesempatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN mengadakan senam bersama guna membentuk semangat berolahraga bagi ibu-ibu PPK dan masyarakat sekitar. 2. Mahasiswa KKN ikut serta dalam membantu kegiatan Posyandu termasuk dalam hal imunisasi balita.
	THREATS (T) Hambatan/Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesadaran dan peduli masyarakat yang masih rendah dalam memperhatikan kesehatan,

		sehingga masyarakat kurang antusias dalam program kerja bidang kesehatan.
--	--	---

B. Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Table 21 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SDN Bunar 2

Program	Mengajar di SDN Bunar 2
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Tempat	SDN Bunar 2
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tujuan	Kegiatan ini merupakan salah satu upaya kami dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter di SDN Bunar 2.
Sasaran	Siswa SDN Bunar 2
Target	80 siswa
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN Bunar 2. Kami mengajar siswa kelas 4, 5 dan 6.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami mata pelajaran Tema 1. 2. Siswa memahami mata pelajaran Bahasa Inggris. 3. Siswa memahami mata pelajaran Bahasa Arab. 4. Siswa menghafal surat Al-Kafirun dan At-Tin beserta artinya.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Table 22 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Posko Pintar

Program	Posko Pintar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Tempat	Posko KKN-188
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tujuan	Menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa.
Sasaran	Siswa SDN Bunar 2, MI An-Nur dan SMK An-Nur.
Target	35 siswa
Deskripsi Kegiatan	<i>Posko Pintar</i> merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami materi perkalian. 2. Siswa memahami materi pembagian. 3. Siswa memahami materi <i>self-introduction</i>.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Table 23 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di TPA El-Izzah

Program	Mengajar di TPA El-Izzah
---------	--------------------------

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Tempat	TPA El-Izzah di Desa Bunar
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Rabu, Kamis, dan Jumat dengan estimasi kegiatan 120 menit.
Tujuan	Mengajar baca tulis al-Quran
Sasaran	Murid TPA El-Izzah
Target	30 murid TPA
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak usia dini mengaji dan mengenal huruf hijaiyah. Murid TPA akan belajar mengenal bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan cara mengucapkan bunyi huruf hijaiyah yang benar berdasarkan makhorijul huruf nya sebagai pengenalan awal bagi mereka.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu tenaga pengajar TPA El-Izzah. 2. Meningkatnya antusiasme dari murid-murid TPA dalam belajar huruf-huruf hijaiyah. 3. Murid TPA dapat mengenal bentuk dan bunyi huruf hijaiyah. 4. Murid TPA dapat menghafal surat-surat pendek al-Quran.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Table 24 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Mingguan warga desa setempat

Program	Pengajian Mingguan Warga Desa Setempat
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	04

Tempat	Kediaman KH. Sahri, Masjid Baiturrahman
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Minggu pagi dan Rabu malam
Tujuan	Meningkatkan lingkungan religius di desa Bunar
Sasaran	Warga desa setempat
Target	2 Lokasi
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti pengajian mingguan bapak-bapak dan ibu-ibu dengan ikut belajar dan menjalin silaturahmi dengan warga setempat.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalannya silaturahmi antara warga dan mahasiswa. 2. Adanya diskusi santai namun interaktif antara warga dan mahasiswa sehingga terbentuknya sudut pandang baru bagi warga setempat maupun mahasiswa.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Table 25 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Tabligh Akbar

Program	Tabligh Akbar
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Tempat	RT 04 desa Bunar
Lama Pelaksanaan	1 hari (17 Agustus 2023)
Tujuan	Meningkatkan lingkungan religius di desa Bunar
Sasaran	Warga desa Bunar

Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Tabligh Akbar merupakan acara tahunan yang diadakan oleh warga setempat dalam rangka memperingati HUT ke-78 RI. Kegiatan ini berisikan sholawat atas Nabi Saw, ceramah agama dengan tema kemerdekaan, dan doa yang dipanjatkan bagi para pahlawan.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalannya silaturahmi antara warga dan mahasiswa. 2. Meningkatnya religiusitas masyarakat. 3. Meningkatnya nasionalisme dan patriotisme masyarakat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Table 26 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Ziarah Makam Pahlawan

Program	Ziarah Makam Pahlawan
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Tempat	Makam Nyi Mas Melati di Desa Bunar
Lama Pelaksanaan	1 hari (16 Agustus 2023)
Tujuan	Meningkatkan lingkungan religius di desa Bunar
Sasaran	Warga desa Bunar
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Ziarah makam pahlawan juga merupakan bagian dari rangkaian acara tahunan dalam rangka memperingati HUT ke-78 RI. Acara ini berisikan istighosah dan doa-

	doa yang kami peruntukan bagi para pahlawan yang telah gugur.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalannya silaturahmi antara warga dan mahasiswa. 2. Meningkatnya religiusitas masyarakat. 3. Meningkatnya nasionalisme dan patriotisme masyarakat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Table 27 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Peringatan HUT Ke-78 RI

Program	Peringatan HUT Ke-78 RI
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	07
Tempat	Lapangan RT 04 Desa Bunar
Lama Pelaksanaan	2 Hari, pada Kamis, 17 Agustus 2023 dan Sabtu, 19 Agustus 2023
Tujuan	Menjaga tali silaturahmi antar warga dan bentuk tanda terima kasih dan penghargaan untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia.
Sasaran	Kp Sindang Asih, Desa Bunar
Target	Warga RT 04 Kp Sindang Asih, Desa Bunar
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka merayakan HUT Ke-78 RI adanya kegiatan perlombaan untuk mengikat dan menjaga tali silaturahmi antar warga dan bentuk tanda

	penghargaan kami sebagai warga negara pada pahlawan negara yang telah berjuang.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya rasa nasionalisme di diri para peserta 2. Menumbuhkan rasa kerja sama karena belajar caranya saling membantu dengan ikut serta perlombaan kelompok. 3. Terjalannya silaturahmi antar mahasiswa dengan warga RT 04 Kp. Sindang Asih 4. Belajar mengapresiasi hasil kerja keras orang lain. 5. Melaksanakan kegiatan hiburan, seperti pembagian hadiah dan doorprize.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Table 28 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Jalan Sehat

Program	Jalan Sehat
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	08
Tempat	Kecamatan Sukamulya
Lama Pelaksanaan	1 Hari, pada Selasa, 15 Agustus 2023
Tujuan	Gerak jalan bertujuan untuk meningkatkan semangat nasionalisme di kalangan masyarakat. Ini merupakan upaya untuk memupuk rasa cinta dan bangga terhadap negara Indonesia serta mengingatkan pentingnya

	persatuan dan kesatuan dalam menghadapi berbagai tantangan.
Sasaran	Salah satu sasaran utama adalah melibatkan masyarakat umum, termasuk warga lokal dari berbagai lapisan masyarakat. Ini menciptakan kesempatan bagi semua orang untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia secara bersama-sama dan meningkatkan rasa nasionalisme.
Target	Memperoleh partisipasi yang tinggi dari warga masyarakat dalam acara peringatan.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 12 Agustus 2023 terdapat undangan rangkaian 17 agustus 2023 dari kecamatan untuk mensukseskan rangkaian kegiatan 17 agustus, dan melaksanakan kegiatan gerak jalan pada tanggal 15 agustus 2023 setelah gerak jalan di lanjut kegiatan pembagian doorprize di kecamatan sukamulya dan berakhir pada jam 12.00 WIB
Hasil Kegiatan	Gerak jalan adalah salah satu kegiatan yang sering dilakukan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Kegiatan gerak jalan ini biasanya dilakukan oleh masyarakat, sekolah-sekolah, organisasi, dan berbagai kelompok masyarakat lainnya untuk merayakan kemerdekaan Indonesia. Peserta gerak jalan mengenakan pakaian merah-putih atau seragam yang sesuai dengan tema kemerdekaan. Hal ini memberikan semangat dan menunjukkan rasa cinta kepada negara.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Table 29 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Jumat Berkah

Program	Jumat Berkah
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	09
Tempat	Masjid Baiturrahman.
Lama Pelaksanaan	1 hari pada saat setelah sholat jumat, pada hari jumat tanggal 11 Agustus 2023.
Tujuan	Membantu ibu-ibu setempat membagikan makanan jumat berkah, yaitu berupa 1 mangkok Mie Sedap kepada setiap jamaah yang mengikuti sholat jumat di Masjid Baiturrahman.
Sasaran	Jamaah laki-laki masjid Baiturrahman yang mengikuti kegiatan sholat jumat.
Target	Jamaah laki-laki masjid Baiturrahman.
Deskripsi Kegiatan	<p>Ibu Sulyanah yang merupakan salah satu warga setempat yang mengakomodir kegiatan jumat berkah di Masjid Baiturrahman menghubungi salah satu perwakilan kelompok KKN kami dan memberitahu bahwa kami diharapkan hadir dan ikut serta membantu membagikan jumat berkah di Masjid Baiturrahman pada tanggal 11 Agustus 2023.</p> <p>Pada siang hari pukul 11.30 hari Jumat, 11 Agustus 2023 anggota perempuan KKN kelompok 188 sampai di lokasi</p>

	<p>dan membantu mempersiapkan makanan untuk dibagikan setelah selesai sholat jumat.</p> <p>Setelah makanan dirapihkan dan siap untuk dibagikan kepada para jamaah sholat jumat dan kami menunggu waktu sholat jumat selesai.</p> <p>Pada pukul 12.30 sholat jumat pun selesai dan para jamaah mulai meninggalkan masjid lalu menuju ke lokasi tempat kami membagikan jumat berkah.</p> <p>Anggota perempuan KKN 188 membagikan Jumat berkah kepada para jamaah dan tentunya diakomodir oleh Ibu Sulyanah.</p> <p>Setelah semua makanan jumat berkah terbagikan, kami membantu merapihkan kembali tempat tersebut, dan berpamitan kepada Ibu Sulyanah untuk kembali ke posko untuk kemudian melanjutkan kegiatan-kegiatan kami, seperti program kerja yang dijadwalkan pada pukul 13.00.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Dengan ikut serta kami membantu ibu-ibu setempat membagikan makanan jumat berkah kepada para jamaah sholat jumat Masjid Baiturrahman menghasilkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meringankan tugas ibu-ibu setempat. 2. Menjalin tali silaturahmi dengan ibu-ibu setempat. 3. Mengenal para jamaah masjid Baiturrahman. 4. Mendapatkan pahala (insya allah).
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut.</p>

Table 30 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Sertifikasi Halal UMKM

Program	Sertifikasi Halal UMKM
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	10
Tempat	Desa Bunar
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Muthia Rifa Khalda • Antika Fatma Kemala • Faisal Reza • Arum Amelia Rahmawati
Tujuan	Membantu umkm untuk mendapatkan sertifikat halal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan daya saing bisnis.
Sasaran	UMKM Desa Bunar
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan dimana para UMKM Desa Bunar akan dibantu untuk bisa mendapatkan sertifikat halal yang diterbitkan oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal).
Hasil Kegiatan	1. Membantu para pelaku UMKM Desa Bunar mendapatkan sertifikat halal

	2. Membantu meningkatkan daya penjualan pada produk yang dijual umkm dengan adanya label kehalalan pada kemasan produk.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Table 31 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Praktek Dagang di SMK An-Nur

Program	Praktek Dagang di SMK An-Nur
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	II
Tempat	Desa Bunar
Lama Pelaksanaan	2 jam/pertemuan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Muthia Rifa Khalda • Antika Fatma Kemala • Faisal Reza
Tujuan	Memperkenalkan strategi pemasaran daring dan luring, serta melatih soft skill yang dimiliki siswa-siswi kelas 12 SMK An-Nur
Sasaran	Siswa SMK An-Nur
Target	Kelas 12 siswa SMK An-Nur
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan praktek dagang ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menjalankan bisnis, mengembangkan keterampilan manajemen, dan menguji ide-ide kewirausahaan dalam konteks nyata. Kegiatan ini juga membantu siswa-siswi untuk

	memahami risiko dan peluang dalam dunia bisnis yang sebenarnya.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola bisnis nyata. 2. Mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide bisnis dan menemukan solusi untuk tantangan yang mungkin mereka hadapi. 3. Siswa memahami bagaimana mengelola keuangan bisnis mereka, termasuk perencanaan anggaran, pemantauan arus kas, dan pelaporan keuangan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Table 32 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga

Program	Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	12
Tempat	Saung Kebun Pokja 3, Desa Bunar
Lama Pelaksanaan	1 jam/Pertemuan
Tujuan	Menginformasikan manfaat menanam TOGA bagi Kesehatan dan peluangnya dalam berwirausaha.
Sasaran	Ibu – ibu PKK dan masyarakat Desa Bunar
Target	20 Orang Ibu-ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan seluruh partisipan berjumlah 20 orang kemudian selama

	<p>kegiatan berlangsung dipandu oleh 1 orang moderator. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh salah satu anggota KKN sebagai narasumber dimulai dengan pembukaan, kemudian presentasi terkait apa itu Toga, jenis Toga, manfaat Toga Bagi kesehatan, dan peluang usaha yang dapat dilakukan salah satunya yaitu pembuatan produk <i>Herbal Drink</i> atau jamu dari Toga. Kegiatan ini juga diiringi dengan sharing, dan tanya jawab seputar Toga. Kegiatan ditutup dengan pembagian jamu yang Bernama JAMOENES, penyerahan bibit Toga secara simbolis, dan foto bersama.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi dan edukasi baru khususnya bagi Ibu-ibu PKK yang belum mengetahui secara luas terkait jenis jenis Toga, manfaat, serta peluangnya untuk berwirausaha dan menghasilkan tambahan kas bagi TP PKK Bunar 2. Ibu-ibu PKK dapat melanjutkan untuk memberikan sosialisasi dan mengajak para warga menanam Toga sekaligus bergabung di dalam kelompok TP PKK
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Table 33 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Program	Kerja Bakti
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	13

Tempat	Jalan Raya Palem, Desa Bunar
Lama Pelaksanaan	2 jam/Pertemuan
Tujuan	Membantu mengurangi kuantitas sampah yang sudah overload di sepanjang jalan raya Palem akibat pembuangan sampah rumah tangga sekaligus sampah pasar dan pabrik untuk mengurangi bau busuk yang tidak sedap saat melewati jalan tersebut.
Sasaran	Seluruh warga desa bunar dan aparat desa
Target	Warga desa setempat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti dilakukan pada pagi hari bersama dengan sekretaris camat dan 7 orang tim yang membantu menggunakan truk pengangkut sampah. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh perwakilan aparat desa yaitu Bapak Iwan selaku ketua RT 4 sebagai pendamping mahasiswa KKN yang sedang melakukan kerja bakti dan beberapa anggota ibu-ibu PKK. Kegiatan kerja bakti dilakukan dengan pemasangan spanduk dilarang membuang sampah sembarangan, dan mengumpulkan seluruh sampah pada sisi kanan kiri Jalan Raya Palem menggunakan sapu, pengki dan plastik sampah besar yang nantinya akan dimasukam kedalam mobil pengangkut sampah. Kegiatan diakhiri dengan beristirahat sejenak sebelum akhirnya melakukan foto bersama.
Hasil Kegiatan	1. Berhasil mengurangi kuantitas tumpukan sampah sekaligus bau sampah yang sangat menyengat

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Hanya sedikit warga yang turut serta berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti 3. Mempererat silaturahmi antar anggota KKN dengan warga dan aparat desa. 4. Pemasangan spanduk tidak efektif karena satu hari setelah kegiatan kerja bakti selesai, spanduk tidak berada di lokasi pemasangan (dicuri)
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Table 34 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Plang

Program	Pembuatan Plang “Selamat Datang – Selamat Jalan”
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	14
Tempat	Perbatasan Desa Bunar dengan Desa Benda
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tujuan	Untuk mengetahui wilayah pemukiman desa sehingga para pengendara yang lewat atau datang mengetahui nama desa tersebut.
Sasaran	Seluruh pengguna jalan
Target	Para pengendara mobil dan motor
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pemasangan plang dilakukan di perbatasan Desa Bunar dan Desa Benda dengan melibatkan ketua RT 4 yaitu Bapak Iwan dan beberapa warga setempat. Kegiatan pemasangan plang diawali dengan persiapan alat bahan berupa batu kerikil, semen, pasir, air, ember,

	<p>cangkul, dan lampu Tumblr sebagai penerangan di malam hari serta plang yang sudah di buat sebelumnya. Kegiatan pemasangan Plang lebih banyak dilakukan oleh anggota KKN laki-laki, sedangkan anggota perempuan berfokus pada penyediaan alat bahan dan konsumsi. Pemasangan plang agar kokoh perlu di cor menggunakan campuran semen, pasir, air dan kerikil untuk memperkuat kerangka plang. Setelah plang berdiri kokoh, perlu diikat dengan bambu untuk menjaga agar plang tetap berdiri tegak dan tidak miring. Keesokan harinya plang selamat datang-selamat jalan dipasangkan lampu Tumblr pada bagian sisi plang agar terlihat jelas saat malam hari.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para warga setempat lebih mudah mengetahui dan membedakan batas wilayah Desa Bunar dan Desa Benda 2. Para pengguna jalan khususnya motor dan mobil yang belum pernah memasuki Kawasan desa Bunar dapat mengetahui posisi atau lokasi terkini mereka 3. Warga bersedia merawat plang dan mengecek lampu penerangan di sekeliling plang sebagai salah satu infastruktur desa
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Table 35 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu

Program	Posyandu
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	15
Tempat	Posyandu Melati, Desa Bunar
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tujuan	Membantu mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi pada saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.
Sasaran	Ibu hamil dan balita di Desa Bunar
Target	20 orang ibu hamil dan balita di Desa Bunar
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 14 Agustus 2023, Mahasiswa KKN ikut serta dalam membantu kegiatan Posyandu di Desa Bunar tepatnya di Posyandu Melati. Bantuan yang dikerahkan dalam bentuk tenaga seperti membantu proses penimbangan, suntik imunisasi, pengukuran tinggi badan, dan pengecekan tensi darah.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan posyandu antara lain adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu-ibu PKK selaku pengurus kegiatan posyandu merasa terbantu karena bantuan tenaga dari mahasiswa KKN 2. Ibu hamil dan balita mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dan terbantu dalam melakukan kegiatan posyandu.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Table 36 - Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Bersama

Program	Senam Bersama
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	16
Tempat	Halaman Kantor Desa Bunar
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tujuan	Senam bertujuan untuk meningkatkan Kesehatan jantung dan stamina tubuh, melatih urat saraf yang kaku serta memperkuat tulang.
Sasaran	Ibu-ibu PKK Desa Bunar
Target	Seluruh Ibu-ibu TP PKK Bunar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan wadah untuk Ibu-ibu PKK Desa Bunar mengikuti senam bersama dengan mahasiswa yang diharapkan bisa bermanfaat untuk membantu meningkatkan stamina tubuh ibu-ibu PKK Desa Bunar.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya partisipasi dari Ibu-ibu PKK Desa Bunar dalam melakukan senam bersama, sehingga program ini berhasil dilaksanakan 2. Membantu Ibu-ibu untuk melatih anggota tubuhnya agar bergerak dan menjadi lebih sehat

	3. Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa dengan warga Desa Bunar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 188 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 188 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

a) Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya komunikasi, karena hal tersebut sangatlah penting. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN 188 ini tentu saja membutuhkan koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b) Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 188 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan karena adanya antusias masyarakat untuk ikut serta menyukseskan program. Setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c) Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di

masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

- d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota
Menurut hasil survey Desa Bunar untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN 188, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut yang dialami oleh kelompok KKN 188 adalah sebagai berikut.

a) Internal

Dalam melaksanakan KKN ini kami mengalami beberapa hambatan seperti dana untuk menjalankan program. Untuk itu kami mengadakan open donasi bagi orang luar yang ingin ikut serta dalam kegiatan KKN 188. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan mencari dana dengan berjualan baju bekas yang masih bagus dan layak pakai.

b) Eksternal

Hambatan lain yang kami rasakan selama melaksanakan KKN ini adalah sulitnya mencari tempat tinggal yang lokasinya strategis dengan tempat pelaksanaan KKN, serta kurangnya transportasi untuk selama kegiatan karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER kelompok KKN 188 Trisha Garvita adalah Desa Bunar. Desa Bunar memiliki slogan “Desa yang Bersinar” karena masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut: masyarakat urban, multi etnis dan agama, dan solidaritas yang sangat tinggi. Masyarakat Desa Bunar masih memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat. Adapun, sarana dan prasarana lainnya yang terdapat di Desa Bunar, yakni tempat edukasi pertanian, seperti Eduwisata Agribisnis dan Smart Farm. Tempat tersebut dijadikan untuk bercocok tanam di tanah, dan hidroponik. Letak Geografis Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya, Tangerang, Banten, dengan batas wilayah sebelah Utara dengan Desa Badak Anom, sebelah Selatan dengan Desa Saga, sebelah Barat dengan Desa Benda dan Desa Merak, sebelah Timur dengan Desa Sindang Panon. Desa Bunar memiliki 35 RT dan 3 RW. Aset yang kami berikan di Desa Bunar ialah berupa plang jalan. Masyarakat Desa Bunar, merupakan masyarakat yang multikultural, kreatif, serta aktif. Hal tersebut tercermin dari banyaknya sarana beribadah di wilayah desa, masyarakat yang memanfaatkan sumber daya, dan hasil bumi desa untuk membuat berbagai kerajinan serta membentuk unit usaha, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti galang dana untuk santunan anak yatim, serta perawatan sarana dan prasarana kebun desa untuk memanfaatkan lahan yang kosong. Dari poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong royong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumber daya yang ada. Dalam kegiatan kelompok KKN 188 Trisha Garvita ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN 188 Trisha Garvita yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut: Koordinasi, Partisipasi warga, pengalaman masing-masing anggota, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota.

B. Rekomendasi Urgensi

Rekomendasi ini di bentuk untuk memenuhi tugas ebook serta menyuarakan aspirasi keluh kesah lewat narasi yang tervalidasi, ada beberapa bentuk rekomendasi surat terbuka untuk instansi yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN-Reguler. besar harapan rekomendasi ini di buat saran untuk evaluasi KKN-Reguler berikutnya.

1. Pemerintah Daerah

- a) Pemerintah diharapkan dapat mendengarkan secara langsung keprihatinan dan keluhan masyarakat terhadap isu-isu yang muncul.
- b) Peningkatan dan pemeliharaan berbagai fasilitas yang memunculkan potensi desa.
- c) Membuka lapang aspirasi masyarakat upaya untuk meningkatkan dan mengontrol kinerja pemerintah.
- d) Menciptakan peluang tumbuh terhadap UMKM menengah kebawah untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM.
- e) Terlihat kucuran dana desa yang besar, namun dalam pembangunan desa belum merata.

2. PPM UIN Jakarta

- a) Dari pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu terkait kegiatan KKN-REGULER.
- b) Perlu disusun aturan teknis dan teknis KKN-REGULER yang lebih matang agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya.
- c) Dalam pelaksanaan KKN-REGULER terlihat terlalu terburu-buru, mengingat setiap informasi dari ppm belum terlalu transparansi.

3. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan Dan Kabupaten

- a) Pengambil kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat menambah pejabat yang memiliki data lengkap tentang desa.
- b) Mengawasi pendistribusian bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa.
- c) Kawal aliran uang pembangunan desa

4. Tim KKN-PpMM selanjutnya

- a) Tim KKN-PpMM mendatang diharapkan mampu mengimplementasikan berbagai program yang secara inheren lebih berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa program-program tersebut bermanfaat dan dapat terus dilaksanakan melampaui masa pengabdian kepada masyarakat.
- b) Mengembangkan kegiatan di berbagai wilayah desa agar dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan seluruh masyarakat desa.
- c) Harus pintar memilih desa pedalaman bukan kota, mengingat kebanyakan KKN-REGULER mengabdikan tidak tepat sasaran.
- d) Harus lebih transparansi lagi soal timeline, waktu, dana yang harus di matangkan dalam setiap kegiatan.

BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga atas Program KKN

Bapak M. Lukmanul Hakim (Kepala Desa Bunar)

Pesan & Kesan: “pesan saya untuk mahasiswa mudah mudahan ilmu yang teman-teman dapatkan dari awal dating hingga selesai ke Desa Bunar bisa bermanfaat, dan bisa di implementasikan dilingkungannya masing-masing terutama di akademik.”

Bapak Ahmad Hambali (Peternak Bebek)

Pesan & Kesan: “Saya banyak berterimakasih kepada mahasiswa dari Uin Syarif Hidayatullah Jakarta yang melaksanakan KKN di Desa Bunar ini. Dengan adanya kkn ini usaha saya bisa ikut terbantu dalam proses pembuatan sertifikasi halal untuk usaha saya.”

Bapak Adang Kusnadi (Korwil 03 Desa Bunar)

Pesan & Kesan: “Saya sangat berterima kasih atas dedikasi ade-ade mahasiswa KKN 188 di desa Bunar ini. Sangat banyak membuat kegiatan kreatif, insipiratif dan membangun yang bermanfaat untuk masyarakat Bunar. Semoga kedepannya sepulangnya dari KKN ini bisa lebih baik lagi, lebih maksimal lagi, lebih untuk meningkatkan kepedulian sosialnya kepada masyarakat.”

Bapak Iwan Santoso (Ketua Rt.04 Desa Bunar)

Pesan & Kesan : “Kesan saya kepada ade-ade mahasiswa KKN 188 ketika mengadakan 17 Agustus di Rt.04 sangat antusias dan bersemangat sekali mengadakan 17an gabungan yang diadakan dan juga mendapat tanggap positif dari masyarakat sangat terbantu oleh kehadiran Adek-adek Mahasiswa UIN Jakarta ini. Setelah selesai dari kkn di Desa Bunar ini semoga kalian bisa menjadi anak- anak yang dapat diharapkan untuk masa depannya. Terus belajar dan berkarya untuk pengabdiaan masyarakat dan negara.”

Bapak Ahmad Nurul Fahrulroji, S.Kom.I. (Sekretaris Desa Bunar)

Pesan & Kesan: teman-teman adalah adek saya disini. Perjalanan KKN memang sebentar tapi sebenarnya susah untuk dilupakan. Untuk teman-teman mahasiswa, ini baru kisi-kisi kalian. Tantangan kalian terjun ke masyarakat. Selebihnya nanti kalian akan hadapi setelah kalian lulus atau wisuda dari UIN Jakarta. Pesan saya yaitu, teruslah berbuat baik dan jangan ingin diakui berbuat baik. Teruslah berbuat baik. Walaupun orang lain tidak merindukan kita, Insya Allah Surga yang merindukan kita.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Hikmah, Berkah, dan Pembelajaran yang Berharga”

Oleh: M. Albie Fathurrahman

Saya adalah seorang mahasiswa Indonesia yang didalam dasar hati saya memiliki minat di bidang keagamaan, sosial, dan pendidikan. Saya ingin berkontribusi untuk bangsa dan negara, mungkin langkah kecil dan awal yang dapat saya lakukan ini dimulai dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bunar yang bertempat di Kabupaten Tangerang, tempat saya melakukan kegiatan KKN selama satu bulan lebih. Selama KKN saya melakukan banyak hal yang sekiranya bermanfaat bagi masyarakat setempat diantara lainnya, mengajar mengaji, mengajar dan bermain bersama anak-anak berkomunikasi dengan pihak aparatur desa agar semua kegiatan KKN kelompok saya berjalan dengan lancar, dan melakukan kerja bakti pembersihan dan masih banyak lagi.

Saya merasa senang dan bangga bisa menjadi bagian dari program KKN ini. Saya belajar banyak hal dari pengalaman saya di desa Bunar, seperti cara hidup masyarakat adat, nilai-nilai lokal, dan tantangan yang dihadapi mereka. Saya juga bertemu dengan banyak teman baru yang memiliki visi dan misi yang sama dengan saya.

Saya merasa bahwa program KKN ini tidak hanya memberikan manfaat bagi saya sebagai mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat desa Bunar. Saya dan teman-teman saya berharap bahwa program yang telah kami lakukan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa

Bunar. Program KKN ini juga telah membuat saya dan mungkin teman-teman saya juga menemukan keluarga baru, sahabat baru yang sangat bermanfaat karena dengan menemukan orang-orang baru tersebut bertambah jugalah pengetahuan, ilmu, bahkan adab kami. “Apa yang kau tanam itu yang akan kau petik” itulah hal yang saya rasakan selama di desa Bunar kami berbuat baik melalui program kegiatan KKN kuntut masyarakat setempat mereka juga berbuat baik kepada kami, kami di sambut, di terima, dibantu bahkan kami seperti dianggap keluarga dekat, kadang kami diberi makan di ajak *ngeliwet* bareng ngopi bareng dan masih banyak lagi kebaikan masyarakat desa Bunar. Sangat nikmat dan berkah melaksanakan program KKN ini.

Saya sangat bersyukur bisa menjadi salah satu anggota kelompok pengabdian di desa Bunar. Saya merasa bahwa saya tidak hanya melaksanakan program-program tentang keagamaan, sosial, dan pendidikan, tetapi juga saya belajar tentang diri saya sendiri. Saya merasa bahwa saya menjadi lebih baik sebagai manusia dan sebagai warga negara. Saya berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu saya dalam menjalankan program KKN ini.

“Mengukir Kenangan di Desa Bunar”

Oleh: Aura Maulida Amri

Persiapan menuju Kuliah Kerja Nyata (KKN) terbilang banyak dan kompleks. Kami dipertemukan dengan teman-teman lintas jurusan yang belum pernah kami kenal sebelumnya dan harus tinggal bersama selama satu bulan. Sejak pertemuan pertama, saya merasa bahwa harus ada yang dibenahi dalam kelompok ini. Tapi, seiring dengan berjalannya waktu saya mulai memahami karakter teman-teman satu-persatu. Tidak jarang kami berbeda pendapat dan memiliki beragam keinginan, tapi satu yang pasti yaitu kita akan memulai dan mengakhiri kegiatan ini bersama-sama. Hingga tiba saat hari keberangkatan yaitu Senin, 24 Juli 2023. Hari dimulainya semua tantangan. Rasa takut dan khawatir selalu menyelimuti pikiran saya sampai kami tiba di Desa Bunar. Kami memulai kegiatan KKN dengan mengadakan acara pembukaan yang bertempat di Kantor Desa Bunar pada hari Kamis, 27 Juli 2023. Beberapa aparat desa, tokoh masyarakat

dan Dosen Pembimbing Lapangan kami, Ibu Wilda Farah, M.Si, ikut hadir dalam acara pembukaan kami. Saat hari itu, kami siap untuk memulai kegiatan KKN kelompok 188 di Desa Bunar tepatnya di kejaroan (RW) 3 dan RT 4.

Saya memiliki tanggung jawab di bidang pendidikan bersama Putri, Nabilah, dan Riski Nur. Tiba saatnya kami pertama kali menapakan kaki di SDN Bunar 2, sekolah tempat kami mengabdikan. Sekolah ini memiliki suasana yang sangat seru. Anak-anak yang berlarian kesana kemari, mereka bermain bersama dan guru-guru yang menyambut kami dengan hangat. Senyuman dan tawa anak-anak membuat saya sangat merasakan bahwa kami “disambut dengan baik”. Hari mengajar dimulai yaitu pada tanggal 31 Juli 2023, untuk pertama kalinya kami mengikuti upacara bendera hari Senin. Masing-masing dari kami memasuki kelas 4, 5, dan 6 sesuai dengan pembagian kelas yang sudah kami sepakati. Beragam *ice breaking* telah kami pelajari untuk membuat kelas menjadi menyenangkan untuk anak-anak. Saya mendapat kesempatan mengajar kelas 5 dan bertemu dengan anak-anak hebat. Kami banyak belajar dari mereka dan kami berusaha untuk mengembangkan kemampuan mereka. Saya, Adelia, Adinda dan Sumayyah ingat dengan salah satu siswa bernama Fikri yang duduk paling belakang. Dengan kemampuan membaca yang tidak sama dengan teman-teman lain, dia sering merasa malu. Tapi, kami percaya bahwa Fikri pasti bisa membaca dengan baik seperti teman-teman lain suatu hari nanti.

Selain kegiatan mengajar, saya dan teman-teman juga ikut mengabdikan pada bidang lain. Karena kegiatan KKN ini adalah sebuah wadah dimana saya harus keluar dari zona nyaman, maka saya bertekad untuk mencoba sesuatu yang baru. Saya berkesempatan menjadi moderator untuk kegiatan “*Sosialisasi Pentingnya TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Pada Aspek Kesehatan dan Kewirausahaan*” yang dilaksanakan oleh rekan-rekan bidang lingkungan (Arum Amelia, Siti Fatimah, Naufal Syafiq dan Andy Kristiyono) bersama ibu-ibu TP-PKK Bunar. Kami juga membantu kegiatan posyandu dan senam sehat bersama bidang kesehatan yaitu Shayrilla dan Ade. Selanjutnya, saya ikut membantu mengajar di Les Bimbel El-Izzah bersama teman-teman bidang keagamaan yaitu Adelia, Sumayyah, Fathur, Dul dan Bobi. Mengajar anak usia dini memang sangat menguras energi, tapi

kegiatan ini sangat menyenangkan bagi kami. Saya sangat kagum dengan guru-guru yang mengajar tempat les tersebut. Ibu gurunya sangat sabar dan tidak pernah memarahi anak-anak, walaupun dengan beragam tingkah anak-anak. Kemudian, saya dan teman-teman mengikuti pengajian rutin tiap hari Ahad di Majelis Ta'lim Abah K.H. Syahri. Ibu-ibu pengajian sangat antusias dalam belajar ilmu agama, mereka mencatat dengan teliti apa yang sedang diajarkan oleh Abah. Saya juga mengunjungi tempat UMKM telur asin bersama Alda, Antika dan Faisal sebagai bidang ekonomi. Terakhir, acara 17 Agustus yang dibantu oleh Shidqi, Wildan, Dea Nurma dan Adinda selaku bidang sosial.

Perjalanan KKN ini akan berakhir dalam hitungan hari. Kami menyelenggarakan acara penutupan KKN-188 di kawasan RT 4. Acara yang meriah dengan menampilkan video dokumenter kilas perjalanan kami mengabdikan di Desa Bunar. Desa Bunar mendapat julukan "*Bumi yang Bersinar*" seperti sebutan ketua kami untuk desa ini karena disini memiliki potensi alam yang melimpah seperti banyak kebun dan sawah. Selain itu, masyarakat Desa Bunar adalah masyarakat kreatif yang memiliki beragam mata pencaharian seperti peternak bebek, petani, pengusaha mikro kecil (UMKM), penjahit, sablon dan lain lain. Kami berterima kasih kepada masyarakat Desa Bunar yang telah menerima kami dengan baik dan mengizinkan kami untuk mengukir kenangan di desa yang indah ini. Terima kasih kepada Ibu Wilda Farah, M.Si yang selalu mendukung kami dalam perjalanan KKN ini. Terakhir, terima kasih kepada teman-teman KKN-188 yang telah memberikan warna baru di kehidupan perkuliahan saya dan mengukir kenangan bersama di Desa Bunar.

"Merajut Asa Meraih Cita dan Cinta di Desa"

Oleh: Antika Fatma Kemala

Halo! Perkenalkan saya Antika, teman-teman lebih sering memanggil saya dengan sebutan Tika, Yapsss Tika si sekretaris yang selalu ditanya "*Sudah Buat Surat Pengantar, Belum?*". Saya ini sebenarnya hanya mahasiswa pasif yang kurang bisa berbaur dengan sesama manusia. Tapi karena saya diberi amanah untuk menjadi bagian dari BPH, dan saya tidak takut untuk mencobanya. 24 Juli 2023 merupakan awal dari semuanya. Hari dimana kami semua menginjakkan kaki di

desa yang akan menjadi tempat pengabdian kami selama 1 bulan kedepan dengan ribuan harapan.

Desa Bunar, salah satu desa di Kabupaten Tangerang yang menjadi tempat dimana saya dan 21 orang mahasiswa lain dari berbagai fakultas dan jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang akan disatukan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di Desa inilah 22 kepala mahasiswa dengan berbagai sifat, kepribadian, dan karakter digabungkan menjadi satu kelompok. Bukan hal yang mudah bagi saya untuk hidup bersama puluhan mahasiswa yang tidak saya kenali tersebut selama 30 hari penuh, ditambah dengan latar belakang mereka yang berbeda. Namun, seiring berjalannya waktu, seperti kata pepatah, dipaksa lalu terbiasa, itulah yang terjadi pada kami, kami mulai terbiasa dengan hal-hal baru tersebut. Suka, duka, dan tawa kami alami bersama. Namun di antara tawa tersebut, tak lepas tentunya dari konflik yang terjadi antar sesama. Apakah konflik itu membuat kami menyerah? Tidak, konflik itu justru membuat tekad kami semakin tak gentar.

Saya adalah tipikal orang yang tidak mudah berbaur, tetapi jika di sapa maka saya akan balas sapaan yang ada. Dan dalam pengabdian ini pun saya belajar untuk menyapa terlebih dahulu dan tidak serta merta harus dirangkul dengan yang lain. Apalagi program kerja yang sering dilakukan adalah mengajar. Maka bukan siswa/i saja yang belajar, tetapi saya juga belajar untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar, peka terhadap hal-hal yang sebelumnya kurang saya minati. Ternyata hal itu membuat saya bisa lebih berbaur dengan masyarakat. Dari berbagai macam masyarakat yang ada di Desa Bunar, saya sangat takjub oleh kaum muda terutama siswa/i yang antusias dalam menerima dari apa yang kami sampaikan di kelas. Mereka sangat aktif di dalam pengajaran yang kami berikan. Saya berharap anak-anak Desa Bunar nanti bisa menjadi apa yang mereka inginkan dengan satu tujuan memajukan Indonesia yang di mulai dari Bunar. Masyarakat Bunar memiliki *culture* sesuai wilayahnya sendiri. Sebagaimana yang hidup di perumahan berprofesi sebagai karyawan, masyarakat yang tinggal di semi pedesaan, dimana mereka memiliki usaha maupun bertani. Hal tersebut sebagai ikon desa ini dengan berbagai kekayaan warna dalam bingkai masyarakat Bunar. Begitu pun, dapat membuka wawasan dalam membangun desa yang kuat dan solid dimulai dari

mengumpulkan masyarakat dalam suatu kegiatan, lalu adanya interaksi untuk menyamakan persepsi dalam mewujudkan desa yang damai dan tentram. Keharmonisan tersebut yang akan saya bawa untuk membangun lingkungan saya sebagai copy paste untuk kehidupan kedepan.

Jutaan detik, ribuan menit, ratusan jam, dan puluhan hari terlewati. 25 Agustus 2023 hari dimana semuanya berakhir. Tanpa sadar air mata pun menetes, terasa berat untuk pergi meninggalkan tempat yang sudah mulai nyaman dengan segala drama dan konflik yang ada. Ribuan terima kasih kami ucapkan untuk Desa Bunar yang sudah menerima, membimbing, serta membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN. Suatu kehormatan bagi kami telah disambut dan diterima dengan hangat layaknya keluarga. Perjalanan selama satu bulan yang sangat berkesan bagi saya, mungkin kalimat itu juga yang setiap individu rasakan. Terimakasih teman-teman KKN Trisha Garvita 188 atas kenangan indah yang kita ukir Bersama.

“Desa Bunar dan pengalamannya”

Oleh: Sumayyah Asri Ahsani

Pada tanggal 24 Agustus 2023 kami mulai menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan beranggotakan 22 orang, yang ditugaskan ke Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya. Kami sekelompok sangat antusias untuk menjalankan KKN hingga akhir, menggunakan kendaraan tronton kami sekelompok berangkat dari titik kampus ke titik posko kami, yaitu di Desa Bunar tepatnya di depan kandang ayam dewi farm. Dengan mulai meninggalkan keluarga sementara kami sangat berharap KKN kami menjadi awal yang baik. Begitu sampainya kami di posko, kami membereskan barang serta membersihkan posko, setelah itu kami sekelompok membaca yasin bersama. Dan Kepala Desa, Sekretaris Desa, serta aparat Desa lainnya.

Banyak proker yang kami susun dengan rapih. Seperti, UMKM, membuat sertifikat halal untuk telur asin dan tahu, mengajar SD serta SMK, dan juga mengajar TPA, membuat plang batas Desa, acara 17-an, mengaji, dll. Pada saat memulai proker, saya sendiri sangat kesulitan untuk bisa membaur dengan tempat baru, orang baru. Diri saya sangat tertantang untuk bisa dan harus bisa menjalankan semuanya, sehingga saya pun belajar dan dapat pengalaman yang baik. Saya masuk

kedalam bidang Keagamaan, yaitu mengajar TPA dan mengaji, selain itu saya juga dibagi untuk mengajar SD. Saya senang sekali dengan antusias anak-anak terhadap saya dan teman-teman KKN lainnya, mereka sangat terbuka dan menyambut kami dengan sangat hangat dan baik. Saya dan teman-teman lainnya mengajar berbagai mata pelajaran dan kegiatan seru lainnya, seperti 17an, dekor kelas, membuat cap tangan untuk dijadikan kenang-kenangan.

Pada saat mengajar TPA, yang dimana saya dan teman-teman lainnya mengajar anak yang kurang lebih berumur 3-5 tahun, dengan dibagi 3 kelompok. Saya dan teman-teman saya sangat mendapatkan ilmu serta pengalaman yang tidak akan terlupakan, karena saya dan teman-teman betul-betul bingung serta sulit saat proses ngajar mengajar dilaksanakan. Akan tetapi seiring jalannya waktu kami semua terbiasa dan mulai belajar cara mendapatkan hati dari per-anaknya, pendekatan ke diri mereka masing-masing, kami belajar untuk mengontrol kesabaran dan emosi, kami pun belajar bagaimana cara mengajar ke anak-anak yang mereka pun tidak mengenali apa yang mereka hadapi. Dan dengan dibimbing oleh guru TPA kami banyak belajar hal-hal yang belum pernah kami dapat sebelumnya,

Selain proker, saya juga dapat piket untuk memasak, yang dimana saya pun tidak bisa memasak apapun. Dengan adanya KKN ini saya belajar untuk memasak, dengan bantuan teman-teman hasil masakan yang saya buat menjadi penuh pujian. Mulai dari masak sayur bayam, gorengan, masak nasi, memotong sayur dan perbumbuan lainnya. Oh ya, dan juga saat menggoreng, hal yang sangat saya takutkan yaitu minyaknya. Akan tetapi, berjalannya waktu dan seringnya saya piket masak menjadikan ketakutan itu menghilang perlahan. Tentu saja saya menyombongkan dengan teman-teman lain serta ke ibu DPL, bahwa diri saya ini mempunyai perubahan yang terdengar sepele akan tetapi itu adalah hal besar bagi saya. Terlebih lagi teman-teman makan masakan yang saya juga masak dengan lahap, tentu saja membuat diri saya ini senang dan merasa tidak puas. Karena menjadi selalu ingin terus mencoba memasak sehingga apa yang saya dapat ini tidak sekedar belajar, namun menjadi kebiasaan yang ikut setelah berakhirnya KKN.

Saya sangat berterimakasih kepada Desa Bunar, Ketua Desa, Sekretaris Desa, aparat Desa lainnya, serta masyarakat Desa Bunar semuanya, dan terutama kepada teman teman KKN kelompok 188 yang sudah sama sama berpartisipasi dan antusias selama KKN berlangsung. Sehingga KKN 188 ini berjalan dengan baik dan sukses. Terimakasih lagi dan lagi untuk Desa Bunar yang sudah menerima kami dengan baik dan membantu kami dari segala kesulitan yang kami hadapi. Dan saya pun sangat berterimakasih kepada ibu Vera selaku DPL kami, karena sudah membimbing kami serta memberikan nasihat serta arahan dalam segala hal yang kami butuhkan. Dengan berakhirnya KKN ini tidak membuat saya lupa atas segala hal yang sudah saya jalani bersama dengan yang lainnya semua, saya akan mengamalkan apa yang sudah saya dapat untuk di share dilingkungan rumah saya dan ke lingkungan lainnya.

“Membentuk Masa Depan Bersama dan Perubahan di Desa Bunar”

Oleh: Muthia Rifa Khalda

Saya adalah seorang mahasiswi Akuntansi semester 6 yang mulai disibukkan dengan hiruk piruk tugas akhir. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kata yang penting dan cukup menarik perhatian dalam beberapa bulan belakangan ini. Bentuk pengabdian kepada warga merupakan salah satu cerminan dari 3 pilar Tridarma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini harus saya laksanakan mau tak mau, suka tak suka.

Melalui proses pendaftaran KKN yang begitu panjang, akhirnya kelompok KKN dan nama desa pun diumumkan. Saya berada di kelompok 188 yang beranggotakan 22 orang dari berbagai jurusan dan mengabdikan di Desa Bunar, Kabupaten Tangerang. Desa Bunar adalah desa yang memiliki keindahan alam yang luar biasa, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan pendidikan. Saya dan teman yang lain yang datang untuk menjalani KKN di sini memiliki tekad untuk memberikan kontribusi positif kepada desa tersebut.

Pada tanggal 24 Juli 2023, Dimulailah perjalanan mengabdikan di desa yang tidak pernah saya pikirkan akan hidup selama 30 hari

dengan teman-teman yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Selama periode KKN, Saya merupakan bagian dari BPH sebagai Bendahara 2. Saya memiliki tantangan tersendiri mengenai keuangan kelompok kami. Saya harus menghadapi anggota yang telat bayar iuran, banyaknya alasan agar tidak membayar uang kas tepat waktu dan lainnya. Akan tetapi, saya mendapatkan pengalaman yang berharga sebagai bendahara dalam mengatur keuangan dan kebutuhan kami selama satu bulan. Saya terkenal “galak” selama KKN dikarenakan saya selalu menagih struk pembelian dan meminta uang kas atau iuran yang belum dibayarkan. Saya bersikap tegas agar anggota lainnya dapat disiplin dan mengerti mengenai keuangan adalah hal yang sangat sensitif.

Sesampainya di Desa Bunar, kami membawakan program kerja yang bermanfaat untuk desa setempat. Kelompok kami juga bekerja sama dengan penduduk desa untuk mengembangkan berbagai program. Kami memberikan pengajaran untuk SDN Bunar 2, TPA, dan SMK An-Nur. Lalu, memberikan sosialisasi mengenai manfaat Toga kepada Ibu- Ibu PKK, membantu beberapa UMKM di Desa Bunar untuk didaftarkan sertifikat halal serta program kerja lainnya. Program yang kami buat menghadapi proses yang sulit dan cukup panjang. Tanpa bantuan dari warga desa setempat, program kami mungkin saja tidak berjalan dengan lancar atau gagal. Tali silaturahmi dan keakraban dengan penduduk desa yang membuat program-program kami berjalan dengan lancar. Dari semua program yang kami buat, kami mempunyai tujuan yaitu membentuk masa depan masyarakat Desa Bunar dan memberikan perubahan-perubahan yang berpengaruh besar untuk kedepannya. Saat akhir periode KKN tiba, kami melihat perubahan besar dalam desa tersebut. Lebih banyak warga desa yang memiliki keterampilan baru, adik - adik yang kami ajar mendapatkan ilmu baru dan yang lainnya. Sebelum mengakhiri program KKN, kami memberikan simbolis atau kenang- kenangan yaitu pembuatan plang “Selamat Datang” di perbatasan Desa Bunar dan Desa Benda sebagai pengingat buat warga setempat bahwa kami pernah mengabdikan di lingkungan desa Bunar.

Kisah yang saya buat bisa menjadi inspirasi bagi mahasiswa-mahasiswa lainnya yang ikut dalam program KKN. Kita dapat menyadari bahwa dengan tekad dan kerja keras, kita bisa membuat

perbedaan dalam kehidupan orang-orang di desa tersebut. Semangat kerjasama antara mahasiswa dan warga desa mengajarkan kita bahwa bersama-sama kita bisa mengatasi berbagai tantangan dan menciptakan perubahan positif di desa yang membutuhkan.

“Lebih dari KKN”

Oleh: Andy Kristiyono

Perkenalkan Saya Andy Kristiyono biasa dipanggil Andy. Program Studi yang sedang saya tempuh yakni Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rumah tempat tinggal saya di Ciputat Timur yang mana sangat berdekatan sekali dengan Tembok UIN Jakarta. Saat ini saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saya lahir di Grobogan Jawa Tengah pada 24 Januari tahun 2002. Berikut perkenalan singkat yang telah saya paparkan.

Pada tanggal 5 Mei 2023, saya mendapat email dari teman yang akan menjadi rekan satu kelompok KKN saya, yaitu Shayrilla Chairunnisa Nur Afifa. Momen tersebut juga lah yang membuat saya teringat bahwa ternyata kegiatan KKN sudah hampir tiba. KKN sangatlah erat dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Seorang mahasiswa yang dianggap sebagai kaum intelektual, mengimplementasikan ilmu yang mereka dapat di kampus ke dalam kehidupan bermasyarakat. Namun bagi saya, KKN merupakan kegiatan yang lebih dari sekedar pengabdian masyarakat, akan tetapi juga dari kegiatan KKN kita bisa melatih diri untuk saling menghargai, saling membantu, dan bekerja sama dalam internal kelompok dan tentunya masyarakat sekitar.

Sejak saat KKN dimulai sampai KKN berakhir, Saya banyak memperoleh pelajaran-pelajaran yang paling berharga, *Pertama* bahwa dalam kegiatan KKN, mahasiswa ikut turun dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat. Jadi suka atau tidak suka, mahasiswa akan berhubungan langsung dengan masyarakat. Adanya interaksi yang terjadi langsung dengan masyarakat, akan terus meningkatkan kepedulian sosial pada diri mahasiswa dan menumbuhkan rasa sense of community yang nanti akan sangat

berguna untuk bersosial di masyarakat. *Kedua*, Dalam kegiatan KKN, mahasiswa bisa menerapkan ilmu dan keterampilan yang dipelajari di kampus untuk diterapkan di dalam masyarakat. *Ketiga*, dapat mengembangkan diri. Selama kegiatan KKN ini keterampilan mahasiswa banyak yang berkembang termasuk keterampilan untuk mengetahui diri sendiri. *Keempat*, Dengan adanya kegiatan KKN, mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam banyak aspek, termasuk perekonomian. Membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

Berikut kisah yang dapat saya tumpahkan ke dalam tulisan, sekian dan terimakasih

“Harta, Tahta, Trivita”

Oleh: Dea Nurma Anita

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Apa yang ada dibenak kalian jika mendengar istilah tersebut? Seru? Takut? *Cinlok*? Tanggung jawab? Proker? *Gak bisa*? Atau bahkan *Gak mau*?

Yap! Itu juga yang menjadi salah satu faktor pertimbangan saya sebelum benar-benar memilih untuk mendaftar KKN Reguler. Sampai akhirnya terlintas, “*Kuliah kalau gak ngerasain KKN kok kayak kureng ya?*”.

Kisah ini dimulai pada 25 Juli 2023 di mana seluruh kelompok KKN UIN Jakarta pergi ke lokasi KKN masing-masing. Saya, Dea Nurma -yang bisa dibilang- salah satu mahasiswa “beruntung” karena mendapat lokasi KKN yang hanya berjarak 7 km saja dari tempat tinggal. Saya tidak tahu pasti itu *privilege* atau *malah* sebaliknya? Awalnya saya berpikir, “*Gak seru banget KKN dekat rumah, mana kerasa KKN-nya?*” tapi, setelah merasakan semuanya *malah* sebaliknya, saya merasa bersyukur karena bisa KKN di lokasi yang dekat. Bersyukur karena semua hal yang terjadi selama satu bulan itu.

Saya ditempatkan di Desa Bunar Kecamatan Sukamulya bersama teman-teman KKN Kelompok 188 yang kami beri nama Trisha Garvita: Harapan dengan Penuh Rasa Syukur. Kami terdiri dari 22 mahasiswa lintas jurusan yang mana saat itu kami baru mengenal satu sama lain kurang dari satu bulan. Di sini, saya tidak akan menceritakan kegiatan apa saja yang kami lakukan selama KKN karena saya rasa hal tersebut

sudah diceritakan oleh teman-teman yang lain. Lika, liku, luka. Tiga kata yang jika dideskripsikan akan menggambarkan kehidupan KKN kami. Tidak mudah menyatukan 22 isi kepala, bahkan untuk satu keputusan. Karena hal itu, saya menyadari bahwa betapa pentingnya mendengarkan dengan teliti sebelum mengambil tindakan dan berpikir dengan betul-betul sebelum berbicara.

Selain melakukan pengabdian, KKN juga mengajarkan saya makna dewasa. Dewasa dalam segala hal termasuk bertindak, karena dewasa bukan hanya tentang usia, tetapi tentang sikap, tanggung jawab, dan cara menghadapi persoalan. Dalam sebuah kelompok KKN, terdapat berbagai program kerja yang menjadi tanggung jawab seluruh anggota kelompok tanpa terkecuali. Adanya berbagai persoalan karena kesalahpahaman maupun kelalaian juga membuat saya semakin belajar dan menghargai perspektif orang lain. Di balik semua lika-liku yang terjadi, saya bersyukur karena mendapatkan teman-teman yang bisa “menerima” pribadi masing-masing orang. Itu semua dibuktikan oleh kita yang tidak *picky* dalam berteman. Selama satu bulan itulah saya berani untuk menjadi diri sendiri tanpa takut dihakimi atau ditolak.

“Membangun Jembatan Harapan dan Kebersamaan di Desa Bunar”

Oleh: Siti Fatimah

Memasuki semester 7 mahasiswa diwajibkan untuk mengambil SKS Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini sejatinya merupakan implementasi dari apa yang telah kita pelajari selama perkuliahan yang pada akhirnya harus diaplikasikan kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan kesempatan bagi para mahasiswa dari berbagai fakultas yang telah dibagi kelompok oleh pihak UIN untuk melangsungkan pengabdian di sebuah desa yang telah dibagikan oleh PPM.

Pada tanggal 25 Juli 2023 sekelompok mahasiswa dari UIN mengikuti program KKN di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Sukamulya di sebuah desa bernama Bunar. Desa Bunar ini memiliki akses yang sangat mudah untuk menuju ke infrastruktur seperti jalan raya besar, pasar dan ATM terdekat. Saya dan anggota lainnya datang ke desa dengan keinginan besar untuk membantu masyarakat

setempat. Setelah penelitian awal, mereka menemukan bahwa pendidikan di Desa Bunar adalah salah satu yang menjadi masalah utama khususnya Sekolah Dasar. Warga desa hanya dapat mengandalkan pengajaran di sekolah saja. Dengan keadaan pendidikan yang masih minim, saya dan anggota yang lain membuat keputusan untuk berkonsentrasi pada pengajaran di bidang pendidikan dengan mengadakan **Postar** (Posko Pintar).

Desa Bunar memberi kami banyak pelajaran. Keberagaman sifat, watak, adat istiadat, suku dan budaya menunjukkan bahwa di desa ini tidak hanya menerapkan prinsip "Bhinneka Tunggal Ika"—yang berarti "berbeda-beda tetapi tetap satu jua"—tetapi juga menerapkannya dalam lingkungannya. Para pemuka agama dan tokoh masyarakat juga menyambut kami dengan hangat. Pembuatan dokumenter dimulai dengan wawancara dan pengambilan foto dan video di lokasi.

Acara 17 Agustus adalah bukti kebersamaan di desa Bunar. Untuk membentuk rangkaian acara 17 Agustus, kami bekerja sama dengan karang taruna dari desa Bunar, tepatnya di Kajoran 3. Yang diisi dengan kompetisi, pertunjukan, dan hadiah. Selain itu, kami juga mengikuti pawai obor yang diadakan oleh pihak desa dengan gabungan dari pihak kecamatan Sukamulya untuk berziarah di makam Nyi Mas Melati yang merupakan salah satu tokoh pahlawan di Sukamulya.

Selain itu, desa Bunar masih memiliki area pertanian yang tergolong luas, di sana ada banyak tanaman, setiap jalan memandang tempatnya terasa sejuk dan indah, dan ada nuansa pedesaan yang masih kuat di sana. Selain itu, mahasiswa KKN khususnya di bidang lingkungan juga melakukan kunjungan di BPP Kaliasin. Adapun, UMKM yang menjadi ciri khas desa Bunar adalah, tahu, telur asin, dan bisnis lainnya. Usaha ini ada yang berasal dari generasi ke generasi, ada pun juga yang berasal karena kasus COVID yang melanda pada tahun 2019.

“Desa Bunar yang Sunyi”

Oleh: Muhammad Shidqi Badran

Di suatu pagi yang mendung, saya bersama teman-teman mahasiswa berangkat menuju Desa Bunar untuk mengikuti program

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa ini terletak di sebuah sawah yang dikelilingi oleh pegunungan hijau yang menjulang tinggi. Ketika kami tiba di sana, kabut tebal menyelimuti desa, dan kami hanya bisa melihat sebagian kecil dari apa yang sebenarnya akan kami hadapi selama beberapa bulan ke depan.

Selama KKN, kami bekerja sama dengan warga desa untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Selama berhari-hari, kami belajar banyak dari warga Desa Bunar. Kami belajar tentang budidaya pertanian yang berkelanjutan dan berbagi pengetahuan kami tentang teknologi modern. Kami membantu memperbaiki infrastruktur desa, memberikan pelatihan kewirausahaan kepada warga, dan merencanakan program pendidikan untuk anak-anak desa.

Semakin lama, desa ini tidak lagi terasa sunyi. Suasana hangat dan persahabatan tumbuh di antara kami dan warga desa. Kami belajar bahwa kebahagiaan tidak selalu ditemukan dalam kesibukan yang tak berujung. Terkadang, kebahagiaan dapat ditemukan dalam kebersamaan, dalam mendengarkan alam, dan dalam merasa bersatu dengan alam dan sesama manusia.

Ketika kegiatan KKN berakhir, kami meninggalkan Desa Bunar dengan hati yang penuh haru. Kami membawa pulang pelajaran berharga tentang kebahagiaan, kesederhanaan, dan arti dari kedamaian sejati. Kami tahu, meskipun desa ini mungkin tetap sunyi di mata orang lain, bagi kami, Desa Bunar akan selalu menjadi tempat di mana kami menemukan makna sejati dari kehidupan.

“Pengabdian”

Oleh: Faisal Reza

Ini adalah kisah saya dan kawan-kawan kelompok KKN 188 yang menapaki perjalanan baru dalam hidup kami. Kami diberi kesempatan untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bunar, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Awalnya, kami datang dengan hati yang penuh harap, tidak tahu apa yang akan kami temui, tetapi siap untuk memberikan yang terbaik. Saat pertama kali tiba di Desa Bunar menggunakan kendaraan tronton, kami disambut dengan senyum hangat di wajah anak-anak penduduk setempat. Anak-anak itu mengendarai sepeda

mengikuti kendaraan kami dari belakang, dan melambaikan tangan mekera pada kami. Itu adalah awal dari petualangan yang tak terlupakan selama satu bulan yang akan datang. Desa ini tidak hanya mempesona dari segi keindahan alamnya, tetapi juga dari segi keberagaman dan kebersamaan warganya.

Setelah kami datang ke Desa Bunar, kami segera melaksanakan berbagai proyek yang telah drancang sedemikian rupa oleh kami sebelumnya untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa. Salah satu program kami adalah mengadakan program pembelajaran tambahan untuk siswa-siswi SMK An-Nur di desa. Tugas utama yang kami rancang dan telah kami sepakati dengan para guru SMK An-Nur adalah untuk memberi para siswa-siswi pengalaman dagang praktis pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. Saat mengajar, kami merasakan rasa antusiasme yang luar biasa dari siswa-siswi SMK ini. Mereka lapar akan pengetahuan dan ingin mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Kami bekerja keras untuk memberikan mereka wawasan praktis yang mereka butuhkan, baik itu keterampilan teknis maupun keterampilan soft skills. Kami membantu siswa-siswa mengembangkan rencana bisnis, memahami manajemen keuangan, dan bahkan memberi mereka panduan tentang pemasaran produk-produk mereka. Selama satu bulan berada di SMK, kami tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga teman, mentor, dan motivator bagi siswa-siswi. Kami melihat mereka tumbuh dan berkembang, menjadi lebih percaya diri dan siap menghadapi masa depan. Bagi kami, itulah hadiah terbesar dari pengalaman KKN ini.

Tidak hanya mengajar, kami juga menjalankan program sertifikasi halal untuk UMKM di Desa Bunar. Desa Bunar merupakan desa yang kaya akan produk-produk lokal, tetapi ketika kami tiba, kami menyadari bahwa produk-produk ini belum memiliki sertifikat halal. Ini adalah peluang besar untuk meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen terhadap produk-produk desa. Langkah pertama dalam proyek ini adalah berkolaborasi dengan pemilik UMKM setempat. Kami mengadakan pertemuan dan memberikan pemahaman tentang pentingnya sertifikasi halal dalam meningkatkan pangsa pasar. Awalnya, beberapa pemilik UMKM skeptis, tetapi dengan kesabaran dan penjelasan yang tepat, mereka mulai merasa

yakin untuk ikut serta. Kami membantu mereka dalam proses pengajuan sertifikat halal, yang melibatkan pemahaman tentang bahan-bahan yang digunakan, proses produksi, dan pemeliharaan kebersihan dalam produksi. Kami juga mengadakan pelatihan untuk memastikan bahwa semua aspek terkait halal dipahami dengan baik oleh pemilik UMKM. Selama proses ini, kami juga berkolaborasi dengan lembaga sertifikasi halal yang bersedia membantu kami dalam memeriksa dan memverifikasi produk-produk tersebut. Semua pihak bekerja keras untuk memastikan bahwa produk-produk tersebut memenuhi standar halal yang ketat. Dengan sertifikat halal, produk lokal mereka sekarang telah menjadi lebih kompetitif dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selama satu bulan tersebut, kami juga belajar banyak dari warga desa tentang kehidupan pedesaan, tradisi, dan budaya mereka. Makan bersama mereka, mendengarkan cerita mereka di bawah bintang-bintang, dan merasakan kehangatan komunitas mereka membuat kami merasa seperti bagian dari keluarga besar Desa Bunar. Kami tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam bekerja dengan masyarakat, tetapi juga pelajaran berharga tentang kerendahan hati, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Kami merasa beruntung dapat menjadi bagian dari perubahan positif dalam kehidupan desa ini. Ketika akhirnya tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Bunar, kami tidak hanya membawa kenangan indah, tetapi juga persahabatan yang kuat dengan penduduk desa. Kami telah meninggalkan jejak kebaikan di sana, tetapi pada akhirnya, Desa Bunar juga telah meninggalkan jejak yang begitu mendalam di hati kami. Pengalaman KKN ini tidak hanya membawa manfaat bagi desa, tetapi juga merubah kami menjadi individu yang lebih baik, lebih peka, dan lebih siap untuk melayani masyarakat di masa depan.

“Waktu yang Berharga”

Oleh: Nabilah Nur'Octavia

KKN 188 adalah kelompok kuliah kerja nyata yang berlokasi di Desa Bunar Kec. Sukamulya Kab. Tangerang, diberi nama Trisha Garvita yang berarti “Harapan dengan penuh rasa Syukur”. Kelompok

ini terdiri dari 22 orang Mahasiswa yang mengabdikan waktunya selama sebulan penuh untuk memberikan dampak positif bagi Masyarakat Desa bunar. Berada di kelompok 188 ini membuat saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi, lebih berani dan dapat bertanggung jawab.

Sebelum melaksanakan KKN kami melakukan rapat mingguan yang tujuannya untuk membahas keperluan program kerja serta segala persiapan untuk melaksanakan KKN nantinya. Saya sebagai anggota Divisi Hubungan Masyarakat selain menjadi narahubung kami juga diamanahkan untuk menjadi divisi Sponsorship sekaligus Fundraising karena tugas humas sebelum hari H KKN tidak banyak maka kami di fokuskan untuk mencari Dana Tambahan dengan cara berjualan pakaian layak pakai di situ gantung, Jualan minuman dan juga open donasi untuk membantu berjalannya program kerja kami selama KKN. Program kerja kami diantaranya yaitu Mengajar SD, Mengajar TPA, praktek ekonomi di SMK, sertifikasi Halal UMKM, Sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA) kepada ibu-ibu PKK, Senam Bersama, Posyandu, Ziarah Makam, Mengaji, Perayaan 17 an, membuat plang selamat datang dan lain sebagainya.

Saya bersama rekan bidang pendidikan yaitu Aura, Putri, dan Rizki melakukan silaturahmi dalam rangka meminta izin untuk melakukan kuliah kerja nyata tepatnya di SDN Bunar 2. Kedatangan kami disana disambut baik oleh kepala sekolah yaitu bapak Hayadi. Beliau berkata “sekolah disini masih rendah mohon dimaklumi, seadanya dan apa kakak - kakak mahasiswa tidak keberatan harus mengajar di luar bidang jurusan kak?”. “Tidak apa bapak dengan senang hati kami berterima kasih banyak karena sudah diterima di sekolah ini” ucap kami. Bapak Hayadi mengenalkan kami kepada para guru SDN Bunar 2. Setelah berkenalan dengan para guru dan berdiskusi mengenai jadwal mengajar akhirnya kami memutuskan untuk mengajar kelas tingkat tinggi yaitu 4,5 dan 6 pada hari senin sampai rabu. Bidang pendidikan kekurangan SDM untuk mengajar kami sepakat mengajak para rekan diluar bidang pendidikan untuk ikut serta mengajar di SD.

Tepat pada hari senin tanggal kami mengajar di SD, diawali dengan mengikuti upacara bendera merah putih dan mengajar dikelas.

Saya bersama 3 rekan mengajar yaitu Dea, Naufal, dan Andy diamanahkan untuk memegang kelas 4 di bawah pimpinan Bapak Sibli sebagai wali kelas. Masuknya kami di kelas 4 disambut baik oleh anak-anaknya, kami berkenalan, belajar bersama, bernyanyi, dan bermain. Siswa dan siswi kelas 4 senang diajar oleh kakak-kakak KKN maka dari itu tak jarang mereka mengantarkan kami pulang sampai depan posko dan mereka selalu meminta untuk belajar tambahan (les) di posko kami dari sepulang sekolah sampai sore hari. Tidak hanya itu saya juga mendapatkan jadwal mengajar TPA, untuk saya yang tidak terlalu menyukai anak kecil dituntut untuk bisa mengajar anak yang berusia 4-7 tahun dengan berbagai tingkah dan perilakunya yang terkadang harus berlapang dada memberinya pengertian. Di TPA saya mengajar di kelompok 3 (golongan tinggi) yaitu anak yang sudah duduk di bangku SD. Banyak sekali pengalaman yang didapatkan oleh penulis, waktu yang singkat selama satu bulan ini akan menjadi sangat berharga karena senang rasanya bisa mengenal teman-teman KKN 188, Desa Buar, para adik adik SD dan TPA, serta masyarakat Desa lainnya. Banyak hal positif yang dapat diambil dari KKN ini namun waktu KKN kami telah selesai. Terimakasih semuanya

“Miniatur Alam dengan Seribu Impian di Desa Buar”

Oleh: Putri Fathulkhair Zulta

Desa Buar Kecamatan Sukamulya, ya, sebut saja Buar, tempat yang mana sering kami anggap sebagai Bumi yang bersinar. menarik bukan? Teriknya matahari luasnya hamparan padi beriringan dengan senyuman yang menyambut hangat kedatangan kami. Saya tidak pernah terfikir bahwa disinilah saya akan memulai kisah baru dan perjalanan yang baru. *Trisha Garvita* namanya, terdapat 22 orang, 22 watak dan 22 karakter untuk memulai perjalanan bersama selama satu bulan kedepan. Perbedaan watak tentu pasti akan terjadi tetapi, dengan adanya perbedaan tersebut tidak membuat kami saling membenci ataupun menjauhi, kami paham untuk menghasilkan sebuah karya yang baik, membutuhkan banyak ide dari teman-teman lainnya. Hari demi hari berlalu makan bersama, bermain bersama, jajan bersama dan bercanda gurau bersama seiring dengan melakukan kegiatan program kerja yang membuat kami semakin mengenal satu

sama lain. Semangat kekompleksanpun mulai terbangun diantara kami. Disini di kelompok KKN ini terbagi menjadi beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, agama, lingkungan, ekonomi, sosial dan kesehatan. Saya ditempatkan di bidang pendidikan bersama rekan - rekan saya Aura, Ichi dan Nabilah.

Pagi, Senin, 31 Juli 2023 saya dan rekan-rekan saya memulai aktivitas dengan mengajar di Sekolah Dasar Negeri Bunar 2. Di awali dengan menyapa para guru lalu murid-murid, ketika lonceng bel berbunyi pertanda masuk kelas kami terbagi menjadi 3 kelas. Saya dan teman saya ichi dari bidang pendidikan serta temen-temen yang ikut membantu kami dalam mengajar di kelas 6 (Rilla, Dul, dan Bobi) mulai memasuki ruang kelas 6 kami. Kami disambut dengan hangat serta senyuman yang sangat manis. Kami saling berkenalan satu sama lain, suasana kelas sangat menyenangkan. Di sore hari ketika kami sedang melakukan aktivasi lainnya kami mendengar beberapa anak-anak mengucap salam dan memanggil nama kami dari depan. "Ka putriiii, ka ichiiii, ka rillaaaa" Begitulah kira - kira anak SD memanggil, ketika kami keluar dan bertanya ada apa mereka hanya menjawab. "Kak kami mau belajar sama kaka" Dengan wajah - wajah penuh harap. Kami kagum dengan semangat belajar dan keinginan mereka untuk belajar bersama. Kami menyebutnya dengan sebutan **Postar** (Posko Pintar) tempat dimana anak- anak mengisi waktu kosong di sore hari dengan belajar bersama-sama.

Disini saya tidak hanya melakukan program kerja mengajar tetapi saya juga mendapatkan kesempatan untuk mengajar di TPA. Bertemu anak-anak yang memiliki semangat untuk belajar, di TPA anak-anak tidak hanya belajar mengaji tetapi mereka juga belajar bahasa Inggris dan matematika. Selain itu kami juga melakukan program kerja seperti Sosialisasi Toga, Pemasangan Plang, Senam, melakukan kegiatan Posyandu, Pengajian ibu & bapak, Bimbel Les El Izzah, kegiatan 17 Agustus-an, gerak jalan bersama warga kecamatan dan sertifikasi halal UMKM. Warga desa sangat membantu kami dalam melaksanakan program kerja tersebut karenanya kami sangat merasa terbantu. Terimakasih warga desa Bunar!

Ketika kedekatan kami mulai terasa, tanpa disadari hari demi hari telah kami lewati bersama. Menunggu dimana hari kami akan menyelesaikan tugas ini, tugas yang membuat kami memiliki banyak

cerita, banyak pengalaman dan banyak kesan. Desa Bunar tidak hanya memberikan kami pengalaman yang berkesan tetapi juga desa yang mengajarkan kami arti kesabaran, kekompakan dan kebersamaan. Desa yang memberikan sepenggal cerita untuk dikenang. Warga desa yang ramah membuat kami enggan untuk meninggalkan desa ini. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Bunar, disini juga saya diajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu sama lain. Terimakasih masyarakat desa Bunar untuk kesempatannya menjadi salah satu bagian dari keluarga Bunar.

"Bunar, Sebuah Jejak Inspiratif"

Oleh: Wildan Ali Fikri

Dalam musim panas yang cerah itu, saya bersama teman-teman mahasiswa diberangkatkan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bunar. Desa kecil ini terletak di kabupaten tangerang, jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Saat tiba di sana, kami disambut hangat oleh penduduk desa yang ramah dan bersedia membantu kami menyelesaikan proyek-proyek KKN.

Salah satu proyek yang kami kerjakan adalah mengembangkan usaha peternakan bebek. Kami berkolaborasi dengan seorang petani lokal bernama Pak Hambali, yang memiliki pengalaman dalam beternak bebek. Selain itu, kami juga memberikan pelatihan kepada warga desa tentang teknik beternak yang lebih modern dan efisien. Pak Hambali menjadi inspirasi sejati bagi kami. Ia adalah seorang petani yang gigih, tekun, dan selalu berpikir positif. Meskipun sebelumnya mengalami kesulitan dalam beternak bebek, ia tidak pernah menyerah. Ia selalu berusaha mencari solusi dan berpikir jauh ke depan.

Selama KKN, kami juga melibatkan anak-anak desa dalam berbagai kegiatan pendidikan dan budaya. Kami mengadakan pelatihan baca-tulis, kegiatan seni, dan berbagi cerita inspiratif. Anak-anak desa sangat antusias dan bersemangat untuk belajar. Mereka mengingatkan kami tentang pentingnya pendidikan dan bagaimana hal kecil seperti membaca buku dapat mengubah masa depan seseorang. Ketika waktunya berpisah, kami merasa sedih

meninggalkan Desa Bunar. Namun, kami juga merasa bangga dengan apa yang telah kami capai selama KKN. Peternakan bebek Pak Hambali menjadi lebih sukses, anak-anak desa semakin antusias belajar, dan hubungan kami dengan penduduk desa menjadi erat.

Kisah inspiratif selama KKN di Desa Bunar mengajarkan kami bahwa perubahan bisa dimulai dari tempat yang kecil. Terkadang, hal-hal sederhana seperti memberikan pelatihan atau memberdayakan masyarakat lokal dapat membawa dampak besar. Kami juga belajar tentang tekad, kerja keras, dan semangat tidak pernah menyerah dari Pak Hambali. Kami meninggalkan Desa Bunar dengan hati penuh rasa syukur, inspirasi, dan harapan. Kami tahu bahwa meskipun KKN telah berakhir, jejak perubahan yang kami tinggalkan akan terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa itu. Desa Bunar telah menginspirasi kami untuk terus berkontribusi dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik di berbagai sudut negeri ini.

“Mengajar, Belajar, dan Pembelajaran”

Oleh: Naufal Syafiq Maulizar

Ajar adalah kunci kebijaksanaan dan pengetahuan yang membuka pintu menuju pemahaman yang lebih dalam tentang dunia. Yang dimaksud dunia disini adalah KKN, sebuah kesempatan unik di mana saya dapat mengaplikasikan pengetahuan dan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam konteks nyata, memberikan dampak positif pada masyarakat dan diri saya sendiri. Berlokasi di Desa Bunar, ajar menjadi jembatan yang menghubungkan mahasiswa dengan realitas kehidupan masyarakat pedesaan, menginspirasi saya untuk berperan aktif dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Beranggotakan 22 mahasiswa dengan jurusan dan keahlian yang berbeda-beda, ajar menjadi benang merah yang mengikat kami dalam upaya kolaboratif untuk mendukung pengembangan Desa Bunar.

Mengajar tidak hanya berarti menyampaikan informasi, tetapi juga membuka jendela kesempatan bagi Desa Bunar untuk meraih potensinya sendiri. Melalui berbagai kegiatan pengajaran di TPA, SD, dan SMK, kami berusaha untuk meningkatkan literasi, pengetahuan, dan keterampilan, dengan harapan bahwa ini akan menjadi langkah

awal menuju masa depan yang lebih cerah bagi mereka. SDN Bunar 2 menjadi pengalaman pertama saya dalam mengajar, dan ini merupakan momen yang akan selalu saya kenang sebagai awal perjalanan saya dalam dunia pendidikan. Mengajar siswa-siswi SDN Bunar 2 mengajarkan saya bahwa pendidikan bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang memahami keunikan dan potensi setiap anak, serta memberikan dukungan yang mereka butuhkan untuk berkembang secara holistik. Mengajar siswa-siswi telah membawa saya pada pemahaman yang lebih dalam tentang arti sejati dari pendidikan, dan saya merasa terhormat bisa berbagi pengetahuan dan inspirasi dengan mereka dalam perjalanan KKN ini.

Belajar adalah proses yang tidak pernah berhenti, dan selama KKN ini, saya telah belajar untuk menghargai berbagai aspek kehidupan yang mungkin sebelumnya terlewatkan. Belajar tentang kebijaksanaan lokal, tradisi, dan budaya Desa Bunar telah memperkaya pengetahuan saya dan menginspirasi saya untuk terus mencari pembelajaran di setiap langkah perjalanan. Begitupun dengan sesama teman KKN, kami saling mendukung, bertukar ide, dan belajar satu sama lain dalam menangani berbagai tantangan yang kami hadapi bersama di Desa Bunar. Hal ini telah memperkuat ikatan persahabatan kami dan memupuk rasa solidaritas yang semoga terus berlanjut di masa depan. Sebagai anggota bidang lingkungan, saya memiliki program kerja yang melibatkan sosialisasi tentang tanaman toga serta kegiatan kerja bakti. Melalui program ini, kami berusaha untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan pemahaman tentang bagaimana tanaman toga dapat berkontribusi pada kesehatan dan lingkungan yang lebih baik. Selain itu, kegiatan Kerja Bakti juga menjadi wujud nyata kolaborasi kami dengan masyarakat Desa Bunar dalam upaya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan mereka. Dan menjadi anggota divisi PDD (Publikasi dan Dokumentasi) memberikan saya kesempatan untuk belajar tentang penggunaan kamera dan teknik dokumentasi. Dalam proses ini, saya tidak hanya mengabadikan momen-momen berharga selama KKN di Desa Bunar, tetapi juga memahami bagaimana visualisasi dapat menjadi alat yang kuat dalam berkomunikasi, mengarsipkan peristiwa, dan menginspirasi orang lain dengan cerita

kami. Semua ini adalah bagian berharga dari perjalanan KKN yang telah memperkaya kami secara pribadi, sosial, dan akademis.

Pembelajaran selama KKN telah melampaui batasan dinding kelas dan membuka pintu menuju dunia nyata yang penuh dengan pelajaran berharga. Saya belajar bahwa pembelajaran bukan hanya tentang pengetahuan teoritis, tetapi juga tentang pengalaman, empati, dan pemahaman mendalam tentang kehidupan masyarakat pedesaan. Selama KKN di Desa Bunar, saya telah belajar bagaimana beradaptasi dengan berbagai situasi, berkolaborasi dengan beragam individu, dan mengenali pentingnya partisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat. Semua pembelajaran ini telah membentuk saya menjadi individu yang lebih komprehensif dan penuh rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Mengutip dari Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". Ayat ini mengajarkan bahwa pembelajaran dan perubahan positif dalam masyarakat selama KKN dimulai dari perubahan dalam diri sendiri. Saya harus berusaha aktif, memahami masalah komunitas, dan bekerja sama dengan masyarakat untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Dengan kata lain, pembelajaran dalam keadaan komunitas terkait erat dengan perubahan dalam diri dan upaya kolaboratif selama KKN.

“Desa Bunar dan Keindahannya”

Oleh: Adinda Octavianty

Sinar terik matahari, hembusan kecil angin, hamparan luas sawah menyambut kedatangan kelompok KKN 188 di Desa Bunar pada tanggal 24 Juli 2023. Bersama-sama kami membersihkan dan merapihkan rumah yang kami tempati selama sebulan. Debu demi debu kami hilangkan dari setiap sudut rumah, candaan dan tawaan terdengar saat mengeluarkan barang-barang dari koper, hingga membuat ikatan pada kami yang sebelumnya belum pernah mengetahui satu sama lain. Ya, kelompok KKN kami terdiri dari jurusan kuliah yang berbeda, kami belum pernah bertemu sebelumnya, kami tidak mengenal satu sama lain, tetapi kami dipertemukan disini,

di Desa Bunar, sebuah tempat indah yang mengukir banyak kenangan untuk kami dan membuat kami menjadi sebuah keluarga.

Tanggal 27 Juli 2023 merupakan awal dari pembukaan resmi kegiatan KKN yang dihadiri oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami, yaitu Ibu Wilda Farah, M.Si, dan di situ lah semuanya dimulai. Kami memiliki banyak program dan kegiatan untuk mengabdikan pada desa ini. Saya berkecimpung dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan bidang sosial. Pada bidang pendidikan, saya melakukan kegiatan mengajar di kelas 5 SD Negeri Bunar 2 bersama dengan Aura, Adel, dan Sumayah. Lalu, pada bidang keagamaan saya ikut membantu mengajar di Les Bimbel El-Izzah bersama dengan Adel, Sumayah, Fathur, Dul, dan Bobi. Kemudian, pada bidang sosial saya ikut meramaikan, membantu, dan menyelenggarakan lomba acara 17 Agustus bersama dengan Dea, Wildan, dan Shidqi. Tidak hanya itu saja, pada bidang ekonomi saya diajak oleh teman-teman saya, yaitu Arum, Alda, Antika, dan Faisal untuk mendatangi peternakan bebek dan melihat kegiatan praktik warung di SMK An-Nur.

Melihat banyaknya senyuman yang terlukis dari wajah anggota kelompok KKN 188 disetiap kegiatan yang dijalani rasanya tidak ingin berhenti untuk melihatnya. Oleh karena itu, saya bersama dengan Wildan, Naufal, dan Ade sebagai tim pubdok atau publikasi dokumentasi selalu mengabadikan setiap momen dimana senyuman tersebut berada. Momen-momen indah yang kami ukir bersama di Desa Bunar tidak akan pernah hilang sebab tim pubdok berada disana untuk selalu mengabadikan momen dengan memotret anggota KKN 188 pada setiap kondisi. Tentunya dengan latar keindahan Desa Bunar yang selalu bersinar disetiap saat membuat setiap momen yang terpotret memiliki ceritanya masing-masing hingga tak terasa tanggal 25 Agustus tiba dan kami harus kembali pulang. Kami menutup program dan kegiatan dengan pelaksanaan acara penutupan, dimana acara tersebut kami laksanakan beberapa hari sebelum kepulangan. Pada acara penutupan juga dihadiri oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami, yaitu Ibu Wilda Farah, M. Si, dan di situ lah semuanya berakhir. Terima kasih masyarakat Desa Bunar telah menerima kami untuk mengabdikan selama

sebulan di sebuah desa yang begitu indah, dan juga terima kasih kepada teman-teman KKN 188 atas kebersamaannya menjadi keluarga selama sebulan.

I Bulan bersama Desa Bunar

Oleh: Ade Rayhan Fadhlainy

Desa Bunar adalah sebuah desa kecil yang terletak di kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Desa Bunar telah terpilih menjadi tempat KKN bagi kami kelompok 188. Tak di sangka ternyata kami menyukai tempat ini dan bisa membuat banyak cerita di tempat ini. Tiap sudutnya adalah kenangan yang akan selalu teringat.

Desa Bunar adalah tempat baru bagi saya. Saya menyukai desa ini karena beberapa hal. Pertama karena pemandangan alamnya yang indah dan sejuk. Walau terletak di kabupaten Tangerang yang terbilang cukup panas. Namun, yang saya rasakan selain panas adalah udaranya pun masih sejuk dan lembab dikarenakan banyak pohon dan persawahan. Rasanya senang setiap kali saya melewati persawahan luas menggunakan sepeda motor. Yang kedua, saya menyukai warga di sana karena sangat beragam keahlian mereka. Banyaknya wirausahawan yang kami jumpai membuat saya menjadi semakin semangat dalam membuat usaha sendiri. Mereka begitu senang dengan apa yang mereka kerjakan. Bekerja dengan sepenuh hati. Selain itu mereka begitu ramah menyambut kami dan selalu memberikan kami kesempatan untuk berkontribusi di dalam kegiatan masyarakatnya. Saya juga menyukai anak-anak di desa ini. Mereka masih butuh banyak bantuan dalam hal pendidikan dan fasilitas, Khususnya di SMK An-nur. Ruang kelas yang kurang memadai dan kekurangan fasilitas lainnya tidak menghalangi semangat mereka untuk belajar. Mereka ingin melanjutkan kuliah, semoga mereka semua bisa berkuliah di kampus yang mereka idam-idamkan amiin.

Awalnya saya belum siap mengikuti kegiatan kkn ini, masih belum mengetahui apakah saya bisa cocok dengan tempatnya, warganya dan yang lainnya. Ternyata saya temui bahwa anak-anak kkn adalah orang yang asik dengan kepribadian mereka masing-masing. Di minggu pertama kkn, kami memang melalui banyak kesalah pahaman dan perselisihan antar anggota kelompok. Semua itu bisa disebabkan karena kami belum mencoba untuk saling memahami

dan menerima karakter masing-masing. Seiring berjalannya waktu tumbuh rasa kekeluargaan diantara kami semua. Kkn ini memberikan banyak pengalaman baru bagi saya. Berbicara kepada ibu PKK, berbicara didepan umum, mendekorasi panggung, mengajar SMK, merias wajah, mengajar anak kecil, memasak, dan lainnya.

Saya bersyukur pernah tinggal di desa Bunar dan berjumpa dengan orang-orang baik di sana, saya bersyukur pernah merasakan rasanya menjalani kuliah kerja nyata. Terimakasih untuk semua pihak yang tergabung dalam kegiatan kkn ini. Terimakasih Kepada teman-teman seperjuangan saya di kkn ini, terimakasih kepada ibu Wilda yang telah membimbing kami dengan baik, dan terakhir terimakasih kepada desa Bunar. memori tentang wilayah mu tidak akan pernah terlupa. Semoga selalu terjaga kelestarian alam mu, dan selalu menjadi yang terbaik.

“Kekecewaan, Kebersamaan, dan Harapan yang Menjadi Kenyataan”

Oleh: Arum Amelia Rahmawati

Saya Arum Amelia Rahmawati, seorang mahasiswi jurusan Agribisnis dengan nama panggilan yang berbeda-beda. Kebanyakan orang memanggil saya Arum, sedangkan orang-orang terdekat biasa memanggil dengan sebutan Amel, Nenek, Arem, Cici, dan lain sebagainya. Begitulah saya dengan sejuta karakter dan keunikannya, nama-nama tersebut mewakili keunikan saya dan mencerminkannya sebagai orang yang *over extrovert*. Yeah, beberapa orang berpendapat demikian “*Arum si paling ekstrovert dengan energi yang nggak pernah habis*”. Berbeda dengan yang lain, saya mendapatkan julukan baru sebagai “*Ibunya anak-anak KKN*” di Desa Bunar. Mungkin teman-teman dekat dan Orang Tua saya tidak akan percaya dan terkejut dengan julukan tersebut, mengingat perilaku saya yang tidak mencerminkan sosok keibuan. Namun itulah yang terjadi, sosok Arum selama 30 hari menjalankan KKN akan menerima laporan dan pertanyaan seperti “*Rum, minyak goreng habis*”, “*Rum, mau masak apa besok?*”, “*Rum, stok garam ada dimana?*”, “*Rum, air ga nyala*”, “*Rum, tadi gue beli bawang seperempat*”, “*Rum, rincian belanja sudah dikirim ya*”.

Berbicara terkait program Kuliah Kerja Nyata, saya tergabung dalam kelompok 188 untuk melaksanakan KKN di Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang bersama dengan 21 anggota KKN lainnya dari jurusan atau bidang keahlian yang berbeda-beda. Selama kegiatan pra-KKN, kami mencari dana dengan berjualan, melakukan rapat dan diskusi terkait kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan untuk membantu sekaligus membawa manfaat atau kemaslahatan bagi warga desa. Namun, selama kegiatan tersebut berlangsung, saya merasa kelompok KKN 188 belum menemukan titik pasti “*mau seperti apa sih sebenarnya KKN ini akan dilaksanakan?*” dan belum menemukan semangat sinergis antara para anggota. Apakah kalian pernah mendengar kalimat “*banyak kepala itu, banyak pendapat yang berbeda?*”, atau mungkin setelah melewati perdebatan dan diskusi yang menguras banyak waktu, diakhiri dengan kalimat “*jadinya gimana?*”, dengan jawaban pasrah yang seringkali tidak memuaskan seperti “*terserah, ngikut aja baiknya gimana*” karena dirasa pendapatnya sia-sia saja dan tidak akan digunakan. Situasi inilah yang saya dan teman-teman hadapi selama Pra-KKN dan pada saat minggu pertama kegiatan KKN berlangsung. Saya dan anggota lain berusaha untuk menyatukan perbedaan, berdiskusi terkait permasalahan yang ada, dan mencegah *miskomunikasi* terjadi kembali.

Sesuai dengan nama kelompok KKN 188 yaitu *Trisha Garvita* yang memiliki arti “Harapan dengan Penuh Rasa Syukur” membuat saya yakin bahwa nama KKN tersebut tidak hanya sekedar nama, namun juga doa. Saya dan seluruh anggota KKN menjalankan 30 hari dengan program kerja yang sudah direncanakan sesuai pembagian bidang masing-masing. Saya mengapresiasi diri saya sebagai Arum yang berani untuk menjadi narasumber dalam kegiatan sosialisasi pentingnya menanam Toga, dengan sasaran ibu-ibu PKK di desa Bunar. Haru menyelimuti perasaan saya kala itu, karena rekan-rekan perempuan yang sangat peduli, bergotong royong, membantu persiapan sosialisasi bersama-sama dikala banyaknya permasalahan, kesalahpahaman, emosi, dan tingginya ego satu sama lain yang menimbulkan kekecewaan. Seringkali saya menangis dalam diam, berkeluh kesah di belakang mereka yang memang tidak mau mendengar, mengalah demi kebaikan bersama, menurunkan ego dan berusaha melupakan

kejadian-kejadian yang membuat saya dan rekan-rekan lainnya kecewa. Fokus yang harus saya lakukan kala itu adalah menyelesaikan program kerja dengan baik dan benar tanpa merusak ataupun menghambatnya.

Seluruh anggota kelompok KKN kami bersama-sama melakukan kerja bakti, memasang plang selamat datang-selamat jalan, mengikuti pengajian, melakukan sertifikasi halal untuk pelaku usaha, ada yang mengajar di SD, dan ada pula yang memberikan ilmu praktik dagang di SMK salah satunya saya sendiri. Selain fokus dalam kegiatan bidang lingkungan, saya juga berkesempatan mengikuti kegiatan bidang ekonomi untuk praktek dagang bagi anak-anak SMK An-Nur di Desa Bunar. Setelah satu minggu, dua minggu, dan tiga minggu bersama-sama, saya menyadari bahwa penting untuk menyisihkan waktu luang untuk sekedar bermain, tertawa, berbincang terkait hal diluar pembahasan KKN untuk mempererat kebersamaan, dan meningkatkan kekompakkan. Kegiatan yang telah saya dan teman-teman lalui dengan penuh hambatan perlahan berjalan dengan lancar tanpa adanya perdebatan. Saya juga sangat bersyukur karena warga desa Bunar sangat ramah, penyayang, memiliki semangat partisipasi dan kekompakkan yang tinggi dalam suatu kegiatan.

Saya yakin bahwa nama kelompok KKN 188 membawa makna yang cukup dalam. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kekecewaan yang saya dan rekan-rekan KKN alami terkikis seiring berjalannya waktu dengan harapan yang diiringi dengan kebersamaan. Harapan-harapan tersebut terwujud secara nyata berkat anggota KKN yang saling menguatkan. Harapan yang terwujud di Desa Bunar membuat saya menyadari bahwa harapan tersebut ada dari kesedihan yang menyadarkan kita untuk bangkit dan mewujudkannya bersama-sama. Benar kata pepatah *“Jangan sedih! Karena Tuhan mengirimkan harapan disaat-saat paling putus asa, dan jangan lupa, hujan paling lebat keluar dari awan tergelap”*. 30 hari mengajarkan saya bahwa *“Skies isn’t blue, only human point of view”* yang berarti bahwa langit itu tidak berwarna biru, hanya orang saja yang menganggapnya demikian. Mengenal seluruh anggota KKN dengan baik itu membutuhkan proses, tidak dapat dinilai dari luarnya saja, terutama jika hanya mendengar dari sudut pandang orang lain. Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, pembelajaran terpenting

selama kekecewaan datang kemudian dikikis dengan kebersamaan adalah melalui prosesnya. Tidak ada yang terbaik, saya dan rekan-rekan hanya berusaha melakukan yang terbaik dan perlu diingat bahwa semua keindahan membutuhkan proses. Sempat terlintas dipikiran saya terkait kutipan ayat Al-Quran surat Al-Insyirah ayat 5-6 yang artinya “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan*” yang meyakinkan saya bahwa semua masalah, kesalahpahaman, air mata, ketakutan, dan frustrasi dapat dilalui dengan saling menguatkan secara bersama-sama demi terwujudnya sebuah harapan yang nyata.

“Trivita, Bunar, dan Kisahnya”

Oleh: Shayrilla Chairunnisa Nur Afifa

Bunar merupakan salah satu desa kecil di tengah luasnya Kabupaten Tangerang, tepatnya berada di Kecamatan Sukamulya. Desa yang mempunyai luas wilayah 420 hektar ini secara tidak sengaja terpilih menjadi tempat mengabdikan kami selama 30 hari kedepan. Iya kami, kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 188 yang terdapat 22 kepala didalamnya. Kelompok yang kami putuskan untuk diberi nama Trisha Garvita (Trivita) yang mempunyai arti baku “Harapan dengan Penuh Rasa Syukur” dimana itu selaras dengan harappn kami yang kami bawa ke Desa Bunar.

Kuliah Kerja Nyata di sebuah kata yang tidak terbayangkan oleh penulis akan menjadi suatu pengalaman yang bermakna. Mungkin sama seperti sebagian besar orang lainnya yang memiliki pemikiran kurang baik tentang KKN, *ntah* karena jauh dari keluarga, teman, tinggal di Desa orang selama satu bulan, dan lain-lain yang tadinya sempat membuat penulis tidak ingin melakukannya. Namun, Bunar dan Trivita berhasil membuat penulis berubah pikiran, nyatanya KKN tidak seburuk itu. Sempat muncul ketidak-yakinan akan kelompok KKN ini, karena kurangnya komunikasi dan kebersamaan yang membuat kelompok ini awalnya masih sangat individualis. Hingga akhirnya, seiring dengan berjalannya waktu, Trivita berhasil membuktikan bahwa kami bisa membangun unsur kekeluargaan didalam kelompok kami.

Melaksanakan KKN di Desa Bunar bersama Trivita, membuat penulis belajar banyak hal baru. Mulai dari mengajar Sekolah Dasar, berinteraksi dengan warga sekitar, menjadi instruktur senam dadakan, membantu ibu-ibu posyandu, menjadi panitia acara besar, hingga jajan dan main uno setiap sore hanya untuk sekedar *bonding* 22 kepala dengan latar belakang dan pemikiran yang berbeda-beda. Bunar mengajarkan banyak hal, termasuk anak-anak di Desa tersebut yang selalu bersikap sopan dan ramah, pun dengan masyarakat setempat yang memang sedari awal bersikap sangat terbuka dengan kedatangan Trivita.

Sejak awal kedatangan Trivita ke Desa Bunar, tronton kami langsung disapa dan diikuti oleh anak-anak di Desa Bunar. Mereka sangat antusias dengan kedatangan kami terbukti dengan mereka yang sibuk melambaikan tangan dan tersenyum sangat lebar saat melihat mobil tronton kami tiba. Hal tersebut berlanjut ketika hari pertama kami datang ke SDN Bunar II untuk melaksanakan program kerja mengajar dari Bidang Pendidikan, mereka langsung menyambut kedatangan kami dengan hangat. Mereka juga sangat antusias untuk kami ajari sampai-sampai pada sore harinya mereka mendatangi Posko Trivita untuk meminta belajar bersama. Selain itu, Ibu-Ibu dan masyarakat sekitar Desa Bunar pun tidak kalah ramahnya, mereka selalu menyapa dan antusias mengajak kami berbicara setiap kami berada disatu acara atau kegiatan yang sama, contohnya pada saat pengajian rutin mingguan Abah Syahri setiap hari Minggu pagi. Setiap kami datang, Ibu-Ibu yang hadir disana langsung tersenyum sumringah dan mempersilahkan kami masuk, bahkan mereka saling bergeser untuk menyediakan kami tempat duduk di bagian tengah. Sejak itu kami paham dan sadar bahwa di Desa Bunar, kami tidak hanya mendapatkan pengalaman, namun juga kasih sayang.

“Sejuta Kenangan di Desa Bunar”

Oleh: Adelia Adilah

Pada tanggal 24 Juli tahun 2023 merupakan hari yang menjadi kali pertama saya dan teman-teman lainnya menginjakkan kaki di desa yang penuh dengan kenangan tersebut. Awalnya, saya tidak berekspektasi banyak akan apa yang terjadi disana, hanya sebatas menjalankan program kerja selama sebulan dan selebihnya bukanlah

sebuah cerita penting yang mesti dikenang. Nyatanya anggapan tersebut benar-benar salah, desa Bunar menjadi awal cerita panjang yang akan selalu saya ingat sepanjang hidup saya.

Hamparan sawah yang luas menyambut kedatangan kami kala itu. Satu hal yang membuat saya kaget sekaligus senang adalah saat pertama kalinya warga desa Bunar menyapa kami dengan sumringah. Hati saya berbunga-bunga dan merasa sangat disambut dengan suka cita. Kemudian, sampailah kami di rumah yang menjadi tempat singgah kami selama satu bulan. Rumah tersebut terletak di samping peternakan ayam dan kebun tempat salah satu warga menanam sayur-sayuran hijau seperti sawi, selada, dan lain sebagainya. Sayur-sayuran tersebutlah yang selama sebulan menemani kami, ia disemai sejak kedatangan kami dan dipanen sebelum kami pulang.

Berdasarkan pembagian jadwal yang telah kami sepakati, saya bersama Aura, Adinda, dan Sumayyah mendapat bagian untuk mengajar kelas lima di SDN Bunar 2. Kelas tersebut menjadi kelas yang sangat dekat dengan kami selama kami disana. Selama mengajar, kami belajar banyak hal, dari mulai belajar caranya mengajar, belajar dekat dengan anak kecil, dan belajar banyak hal lainnya yang tidak pernah kami dapatkan dimanapun sebelumnya. Disana kami juga banyak mengenal karakter anak dalam belajar, diantara yang paling menarik perhatian kami adalah Fikri dan Atar. Dalam pandangan kami, mereka berdua merupakan murid yang paling menutup diri saat belajar. Mereka duduk paling belakang dan malu ketika diminta untuk membaca. Memang, kami sadari kemampuan mereka dalam membaca tidak sama dengan teman-teman lainnya, namun kami berempat (saya, Aura, Adinda, dan Sumayyah) berusaha untuk menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri mereka berdua agar nantinya mereka tidak malu dan pantang menyerah dalam belajar. Sampai sekarang kami selalu berdoa untuk keberhasilan mereka semua dalam belajar.

Kenangan yang tak kalah indahnnya juga ada disaat-saat kami menjalankan program kerja lainnya. Diantara yang paling berkesan adalah mengajar TPA El-Izzah. Hal tersebut adalah kali pertama saya mengajar dan berusaha dekat dengan anak yang masih sangat kecil. Disana saya mengajar di kelompok belajar yang sama dengan Sumayyah. Kelompok yang saya dan Sumayyah ajarkan adalah kelompok termuda dari tiga kelompok belajar yang ada di TPA El-

Izzah. Mereka sangat antusias dengan kedatangan kami, bahkan beberapa dari mereka setiap harinya pasti ada yang memeluk erat kami. Wajah lucu mereka membuat hari-hari saya di desa Bunar menjadi lebih berwarna, dan warna dari guratan kenangan tersebut masih terlukis indah di dalam ingatan ini.

Disamping kenangan yang terlukis indah saat menjalankan program kerja, terdapat juga kenangan yang tak kalah indahny saat kami semua hidup di atap yang sama selama satu bulan. Ada kenangan manis saat-saat kami beristirahat dan bersantai bersama. Sembari menikmati makanan ringan, kami pasti mengisinya dengan obrolan santai yang disertai dengan canda tawa. Meskipun, terlalu naif rasanya jika saya tidak menyebutkan bagian-bagian kelam saat disana. Namun jika diingat sekarang, semua bagian kelam tersebut sudah tertutup dengan kenangan indah yang tak terhitung jumlahnya. Saya secara pribadi hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN 188 karena sudah menemani hari-hari indah saya disana. Terima kasih juga yang amat dalam kepada warga desa Bunar karena telah menjadi keluarga dan tempat indah yang pasti saya ceritakan seumur hidup saya. Permohonan maaf tentunya perlu saya katakan karena sikap dan ucapan saya pasti ada yang melukai hati teman-teman dan warga sekalian. Sekali lagi terima kasih sudah menjadi bagian indah di hidup saya.

“Niat Khidmat”

“Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani”

Oleh: Ulul Azmi

Begitulah semboyan yang digaungkan Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara yang memiliki makna memberi contoh apabila berada pada posisi terdepan, apabila berada di tengah bersama membangun gagasan dan apabila di belakang mampu memberikan dorongan. Meskipun semboyan tersebut sering dikaitkan dengan peran pendidik, bagi saya justru bermakna lebih luas dari itu. Semboyan itu mampu diterapkan bagi siapapun karena hal itu juga bagian dari etika atau moral dan estetika yang dalam filsafat digolongkan menjadi aksiologi. Semboyan tersebut adalah nilai yang mampu diaplikasikan oleh siapapun, termasuk bagi para mahasiswa. Seorang akademis, mahasiswa tidak hanya dibebankan

dengan berbagai teori yang menggunung. Lebih dari itu, ia memiliki peran dan dibutuhkan dalam masyarakat yang di harapkan mampu membantu mengatasi berbagai problematika sosial. Sebagaimana nilai tri dharma perguruan tinggi yaitu mengabdikan kepada masyarakat, para mahasiswa setiap tahun diterjunkan ke beberapa wilayah untuk memberikan khidmatnya kepada masyarakat, begitu pula dengan saya yang di mulai pada tanggal 25 Juli dan berakhir pada 25 Agustus 2023.

Saya, Ulul Azmi sedang menempuh Pendidikan Agama Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama satu bulan penuh saya telah menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang bersama teman-teman kelompok 188 atau yang kami namakan dengan Trisha Garvita. Berbagai persiapan menuju KKN kami kerjakan beberapa bulan sebelum waktu pelaksanaan di mulai, seperti mencari berbagai sponsorship dan dana tambahan yang mampu menunjang kegiatan dan kebutuhan selama disana.

Semenjak wacana KKN diumumkan oleh pihak PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Jakarta, sejak itu pula saya tetapkan niat untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Mungkin hal itu terdengar lucu bagi beberapa orang yang beranggapan KKN hanya untuk mencari nilai, memenuhi SKS dan hanya sebatas menggugurkan kewajiban kuliah. Namun bagi saya menetapkan niat demikian adalah kebutuhan yang akan mengingatkan kita dalam melangkah. Saya yakin berawal dari niat, khidmat akan terasa nikmat. Bukankah kita sering mendengar suatu riwayat yang di sampaikan oleh Sayyidina Umar bin Khattab bahwa segala perbuatan tergantung kepada niatnya? Bahkan shalat harus disertai niat dan tidak akan ada artinya gerakan yang kita lakukan tanpa diiringi dengan niat.

Niat yang saya tetapkan begitu membantu berbagai hal dari mulai persiapan hingga pelaksanaan. Diantara yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan ialah survey tempat ke Desa Bunar, Kabupaten Tangerang. Survey yang kita lakukan diantaranya bertujuan untuk mengetahui kondisi desa baik dari potensi, geografis, dan berbagai informasi lainnya termasuk tempat tinggal yang akan ditempati nantinya. Tidak hanya itu, melalui survey kita dapat membangun

komunikasi lebih lanjut dengan pihak desa yang akan membantu banyak hal dalam pelaksanaan nantinya. Hingga sampailah kita pada pilihan Rt 04 Desa Bunar yang kami pilih sebagai tempat memfokuskan kegiatan KKN karena dianggap memiliki banyak potensi yang dapat membantu program kerja kami. Menjelang pelaksanaan KKN berbagai persiapan telah matang, mulai dari program kerja, pembagian tugas, penjadwalan hingga tempat tinggal dan berbagai perlengkapan.

Sebagaimana yang saya tulis di awal paragraf, *Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani* dapat di terapkan bagi siapapun termasuk mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja nyata (KKN). Memberikan tauladan yang baik karena bagaimanapun juga kita membawa nama UIN Jakarta sebagai almamater yang dianggap mampu mengimplemantasikan nilai-nilai agama dalam berkehidupan sosial masyarakat. Kemudian bersama-sama dengan seluruh elemen masyarakat desa berusaha mengatasi beberapa problematika sosial baik problematika lingkungan, ekonomi, keagamaan maupun kesehatan yang terangkum dalam berbagai program kerja yang kami canangkan. Di sisi lain, sudah menjadi tugas kita menggandeng para pemuda desa dalam menjalankan beberapa program kerja dengan menanggung prinsip yang sama dalam usaha mengembangkan potensi disana. Tibalah saatnya kita melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang pada tanggal 25 Juli 2023. Satu minggu pertama saya menjalani kegiatan dengan pasrah dan seadanya karena kekecewaan pada pemilihan posko yang kurang strategis ditambah kondisi fisik yang kurang sehat. Hingga tibalah pada kondisi yang lebih baik dan kembali teringat bagaimana niat yang saya tetapkan sejak awal. Niat itu seakan-akan membawa saya kembali menemukan ghirah untuk berkhidmat pada masyarakat meskipun dengan segala keterbatasan.

Saya merupakan bagian dari divisi perlap dan sebagai koor . Sejak awal pembekalan KKN, kami divisi acara telah ditugaskan untuk membuat program kerja sesuai dengan aturan PPM yang telah di tentukan, mulai dari bidang Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Lingkungan, dan Sosial. Hari demi hari kita lewati untuk menjalankan proker yang telah kami susun. Beberapa kekurangan

dari tempat belajar dan mengaji disana merupakan celah yang dapat kita masuki dalam rangka membantu sekaligus mengambil peran, diantaranya adalah management pembelajaran TPA, SD, dan SMK. Melalui sistem management yang baik, Kegiatan Belajar Mengajar dan Mengaji dapat terlaksana lebih optimal sehingga ilmu yang di peroleh anak-anak lebih luas dan terpantau dengan baik oleh orang tua maupun guru. Salah satu yang perlu di perbaiki ialah sistem *mengajar* yang belum tersistem dengan baik, sehingga anak-anak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran.

Begitulah singkatnya kisah KKN yang saya jalani selama satu bulan bersama teman-teman Trisha Garvita 188 di Desa Bunar, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Segala sesuatu pasti terjadi dinamika, begitu pula dengan KKN kali ini. Beberapa problem dengan diri sendiri, problem kelompok maupun berbagai peristiwa baik maupun buruk pasti akan terjadi dalam setiap prosesnya. Belajar ikhlas dan meluruskan niat adalah salah satu jalan yang dapat di tempuh dalam melalui berbagai permasalahan yang terjadi selama saya KKN. Kisah ini mungkin tidak memberikan *insight* dan tidak lebih inspiratif dari kisah orang lain tetapi saya harap terdapat secuil hikmah yang dapat dipetik dari dinamika pelaksanaan KKN.

“KULIAH KERJA NYAMAN”

Oleh: Riski Nur Sarifah

UIN Syarif Hidayatullah bersama Pusat Pengabdian Masyarakat menugaskan dua ratus kelompok mahasiswa untuk KKN di berbagai desa yang berada di Bogor dan Tangerang. Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan serta menerapkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan kepada masyarakat sehingga dapat membawa desa menjadi lebih maju. Desa Bunar menjadi tempat KKN kelompok 188 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengabdikan. Desa Bunar berada di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang, Banten. Trisha Garvita adalah nama sekaligus harapan anggota KKN 188 karena nama tersebut memiliki arti “Keinginan dengan penuh rasa syukur”. Anggota KKN 188 berharap kehadiran dan pengabdian ini diselimuti dengan rasa syukur sehingga dapat membawa Desa Bunar menjadi lebih berkembang. Desa Bunar

merupakan desa yang cukup berkembang. Sekitar desa ini sudah banyak dijumpai swalayan, kedai kopi dan kedai makanan. Pada awalnya penulis tidak menduga akan menemukan hal tersebut di desa tempat KKN. Penulis berpikir bahwa KKN akan sama dengan cerita di film-film. Tinggal di desa yang dekat dengan hutan dan tidak ada sinyal.

Desa Bunar menjadi tempat kami memulai cerita seru, kami menempati rumah milik warga yang sedang bekerja di Arab Saudi. Rumah ini berada di Kejaroan 3 RT 04. Lingkungan yang positif membuat program kerja yang kami jalani terasa menyenangkan. Trisha Garvita terdiri lima bidang untuk menjalankan program kerja, yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang ekonomi, bidang sosial dan bidang kesehatan. Penulis merupakan anggota bidang pendidikan, program kerja yang dilakukan adalah mengajar di SDN Bunar 2 dan Postar (Posko Pintar). Kami mengawali kegiatan belajar dengan berkenalan. Menggunakan media pembelajaran dengan memberikan selebar kertas yang berisi biodata singkat anak. Dari semua anak yang mengisi biodata ada satu anak yang membuat saya sedih karena anak tersebut menyatakan bahwa hobinya adalah “menangis”. Anak tersebut duduk di bangku kelas 6 namun belum bisa membaca. Selain kelas 6 ada juga beberapa anak yang belum bisa membaca di kelas 4 dan 5. Melihat hal tersebut kami menjadi lebih yakin untuk serius menjalankan program kerja di Desa ini. Penulis membuktikan langsung bahwa pendidikan di Indonesia belum merata. Namun di balik itu SDN Bunar 2 memiliki etika yang bagus, murid diajarkan menjadi anak yang sopan dan agamis. Murid, kepala sekolah, guru sampai pedagang di kantin menyambut hangat kedatangan kami.

Kuliah Kerja Nyata yang sering diplesetkan menjadi Kuliah Kerja Nyantai ternyata kurang tepat karena yang lebih tepat adalah Kuliah Kerja Nyaman. Penulis merasa nyaman dan bahagia menjalani KKN bersama rekan dengan watak yang unik. Rekan Kuliah Kerja Nyata dan warga Desa Bunar bersikap baik dan perduli. Hari demi hari kami jalani dengan berbagai cerita yang menarik. Penulis menganggap bahwa adanya Kuliah Kerja Nyata ini adalah keberkahan. Penulis merasa kembali menjadi diri sendiri setelah kehilangan jati diri. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih

kepada Pusat Pengabdian Masyarakat karena telah mempertemukan penulis dengan 21 rekan Kuliah Kerja Nyata dan Desa Bunar dengan segala isinya.

“Boby dan Berkah KKN di Bunar”

Oleh: Bobby Setiawan

Boby, mahasiswa UIN Jakarta semester 7 yang pendiam. Saya anak ketiga dari empat bersaudara, kedua orang tuanya yang sibuk bekerja, saya tidak pandai bergaul dengan orang baru yang ia kenal di rumahnya ataupun di kampusnya. Saya mengikuti kegiatan yang diadakan oleh kampus untuk semester 7 yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN. Saya mendapatkan tugas untuk melaksanakan KKN di desa Bunar salah satu desa di kabupaten Tangerang, melaksanakan KKN saya tidak sendiri melainkan dengan teman-temannya yang baru saya kenal ketika tugas KKN ini diadakan oleh kampus yang beranggotakan 22 orang dari berbagai jurusan yang ada di UIN Jakarta, saya baru kenal dengan rekan KKN nya. Saya jarang ikut kumpul dan berdiskusi tentang apa yang akan dilakukan KKN nanti selama 1 bulan, karena saya malu dan tidak pandai bergaul. Akan tetapi, Fathur ketua KKN selalu mengajak saya untuk ikut kumpul sehingga dapat membaur dengan rekan KKN yang lain.

KKN berlangsung selama satu bulan di desa Bunar, saya dituntut untuk membaur oleh warga sekitar yang mana saya belum kenal untuk melaksanakan program kerjanya, hari demi hari saya melaksanakan program kerjanya dari mengajar di SDN desa 2 Bunar dan TPA Calistung yang dimiliki warga sekitar. Sehingga saya dapat bergaul dengan mudah kepada warga sekitar. Banyak program kerja yang saya lakukan dengan bertemu langsung orang baru sehingga saya dituntut untuk pandai bergaul dengan warga sekitar untuk melancarkan program-program kerjanya selama 1 bulan lamanya.

KKN telah usai, saya kembali ke rumah dengan mendapatkan banyak pelajaran selama 1 bulan yang saya ambil dari desa Bunar, dari saya yang pendiam dan tidak pandai bergaul sampai saya pandai bergaul dengan orang baru, saya mendapatkan tata cara mengajar dan mendidik anak orang, saya mendapatkan tata cara berhadapan dengan orang yang baru saya kenal. Karena KKN inilah saya dari seorang pendiam dan tidak pandai bergaul sehingga saya tidak pernah sungkan dan malu ketika bertemu dengan orang baru saya kenal.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, I. R. (2005). Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Jakarta:

FISIP UI Press.

Gunawan, W., & Sutrisno, B. (2021). Pemetaan sosial untuk perencanaan

pembangunan masyarakat. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 2(2), 94-105.

Syahrani. (2016). Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial

(*Social Mapping*) di Kecamatan PenajamKabupaten Paser Utara. *Jurnal Paradigma*, Vol. 5 No.3.

BIOGRAFI SINGKAT

1. **Muhammad Albie Fathurrahman (Tarjamah - Fakultas Adab dan Humaniora)**

Muhammad Albie Fathurrahman kelahiran Palembang, 13 Agustus 2002. Dia memiliki sifat yang cukup keras, dapat terlihat dari bagaimana dia berbicara. Fathur memilih jurusan Tarjamah pada Fakultas Adab dan Humaniora. Oleh karena itu, dia sangat puitis dalam menulis sebuah puisi atau kata-kata yang berima. Selama persiapan menuju KKN, dia berusaha yang terbaik untuk memimpin kelompok ini. Walaupun, terdapat beberapa keterbatasan yang dimilikinya.

Fathur sangatlah fasih dalam menulis dan juga berbahasa Arab karena itulah makanan sehari-harinya di dunia perkuliahan. Dia juga tertarik pada bahasan keagamaan yang membuatnya tidak segan untuk bertukar pikiran dengan teman-teman lainnya.

2. **Aura Maulida Amri (Pendidikan Bahasa Inggris - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)**

Aura Maulida Amri kelahiran Jakarta, 21 Mei 2002. Dia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Karena itulah dia sudah dituntut mengambil keputusan penting sejak di lingkungan rumah. Aura memilih jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hal tersebut karena dia terinspirasi oleh guru Bahasa Inggrisnya saat masih duduk dibangku SMA. Dengan berbekal pengalaman HMPS PBI 2020/2021, dia berusaha untuk mengaplikasikannya pada kepanitiaan KKN ini. Dia suka bernyanyi dan membuat cover nyanyi untuk mengisi waktu luangnya. Aura memiliki kegiatan mengajar untuk anak-anak usia 5-10 tahun untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan Agama Islam. Kesehariannya diisi oleh kuliah dan mengajar untuk tetangga sekitar rumah. Dia sangat enjoy untuk melakukan hal tersebut karena Aura suka dengan anak kecil. Menurutnya, dunia anak-anak memberikan keunikan dan tantangan tersendiri baginya.

3. **Antika Fatma Kemala (Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)**

Antika Fatma Kemala, perempuan yang akrab dipanggil Tika ini lahir di Tangerang, 6 Maret 2002. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia tinggal di daerah Depok. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia gemar mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi, Ia pun dipercaya sebagai Sekretaris II Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (Cabang Ciputat). Selain aktif berorganisasi di lingkup program studi, Ia juga aktif dalam kegiatan diluar perkuliahan seperti menjadi panitia *Volunteer* di beberapa event. Hobinya adalah menyanyi dan menonton film. Ia juga suka ikut dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat untuk sekitar. Baginya hidup yang bermakna adalah hidup yang bermanfaat untuk orang lain. Salah satu kutipan yang Ia sukai dari seorang motivator, pengusaha, dan penulis terkenal di Indonesia yaitu "*Jangan memohon pada Tuhan untuk menolong dunia, tapi mohonlah agar Tuhan mau memakai diri kita untuk menolong dunia.*"- Merry Riana.

4. Sumayyah Asri Ahsani (Bahasa dan Sastra Arab - Fakultas Adab dan Humaniora)

Sumayyah Asri Ahsani kelahiran Jakarta, 23 Mei 2002. Saat awal bertemu di *Part Café*, Sumayyah terlihat tidak mau berinteraksi dengan yang lain. Mungkin karena wajahnya yang terkesan "tidak ramah" membuatnya dijuluki "terjudes." Namun, dia adalah orang yang sangat baik dan selalu berbagi saat di posko. Dia tampak memiliki watak yang keras, namun lembut dalam hal berbagi. Sumayyah adalah lulusan pondok pesantren yang mana membuatnya fasih berbahasa Arab. Dia selalu menggunakan Bahasa Arab saat berbicara dengan Putri di Posko. Sumayyah telah memiliki pengalaman berorganisasi yang banyak Terutama dalam hal menjadi seorang bendahara. Hal itu bukanlah sesuatu yang baru untuknya. "Maya" adalah panggilan kami untuknya. Dia adalah seorang mahasiswa jurusan Sastra Arab pada fakultas Adab dan Humaniora. Maya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Bahasa Arab dan ilmu agama Islam.

5. Muthia Rifa Khalda (Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Muthia Rifa Khalda atau biasa dipanggil Alda kelahiran Bandar Lampung, 8 September 2001. Perempuan ini memiliki sifat yang *easy going* atau mudah bergaul dengan orang lain. Saat pertama kali bertemu, dia adalah orang yang paling ramah dan mudah akrab dengan teman-teman yang lain. Alda memiliki sifat yang tegas dan ramah. Dia juga seru untuk diajak ngobrol apa saja. Karena wawasannya yang luas serta pengalaman berorganisasinya

yang banyak membuatnya dapat membaca situasi saat kelompok kami mengalami hambatan.

Alda adalah mahasiswi jurusan Akuntansi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis. Karena itu, dia ditunjuk menjadi bendahara bersama Sumayyah. Perempuan dengan segudang *skills* ini sangat *concern* dengan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan. Alda sangat tegas apabila sedang membahas pencatatan keuangan. Dia juga adalah perempuan yang tangguh karena setiap kuliah pulang-pergi depok-ciputat dengan mengendarai motor.

6. Andy Kristiyono (Hukum Tata Negara (Siyasah) - Fakultas Syariah dan Hukum)

Andy Kristiyono biasa dipanggil Andy. Program Studi yang sedang ia tempuh yakni, Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. ia tinggal di Ciputat Timur yang mana sangat berdekatan sekali dengan Tembok UIN Jakarta. Saat ini ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dan ia lahir di Grobogan Jawa Tengah pada 24 Januari tahun 2002.

Andy adalah orang yang sangat ramah. Dia sangat *on time* saat hadir pada rapat KKN saat kami persiapan KKN. Karena dia adalah Koordinator divisi acara, maka dia yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan ide dan gagasan teman-teman untuk dijadikan program kerja. Andy memiliki bakat pada bidang seni, terutama dalam melantunkan ayat ayat suci Al-Qur'an. Dia adalah seorang Qori yang memiliki suara yang indah. Oleh karena itu, Andy ditunjuk untuk menjadi Qori saat acara pembukaan dan penutupan KKN.

7. Dea Nurma Anita (Komunikasi dan Penyiaran Islam - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Dea Nurma Anita kelahiran Tangerang, 14 Juli 2002. Dia sering dipanggil dengan panggilan "Mbak Dey." Dia adalah salah satu teman yang paling perhatian dan tampak selalu membagikan keceriaannya kepada orang lain. Rumah Dea tidak jauh dari Desa Bunar, sehingga dia merasa bahwa KKN ini "terlalu dekat" untuknya. Walaupun saat awal pertemuan KKN dia terlihat malu, tapi sebenarnya Dea adalah orang yang sangat *humble*. Dea ditunjuk untuk menjadi MC saat acara pembukaan dan penutupan KKN karena dia memiliki kemampuan *public speaking* yang bagus. Dea adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah

dan Ilmu Komunikasi. Hal tersebut yang membuatnya sudah tidak asing dengan membuat teks MC dan membuat teks berita. Dia cukup aktif pada kegiatan dalam jurusannya.

8. Siti Fatimah (Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora)

Siti Fatimah kelahiran Tuban, 1 Juli 2001. Perempuan yang akrab disapa “Fatim” ini memiliki segudang kemampuan. Oleh karena itu, dia dijuluki “serba bisa.” Dia memiliki watak yang keras dan gaya berbicara yang sangat khas. Fatim juga memberikan selalu keceriaan untuk keseharian kami di posko. Fatimah memiliki pengalaman magang yang membuatnya sudah terbiasa dengan Bahasa Inggris. Fatimah adalah mahasiswi jurusan Sastra Inggris dari fakultas Adab dan Humaniora. Dia memiliki pengetahuan *linguistik* yang sangat bagus, dia sudah tidak asing dalam menerjemahkan dokumen/teks dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya.

9. Muhammad Shidqi Badran (Ilmu Politik - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Muhammad Shidqi Badran kelahiran Jakarta, 5 November 2002. Dia adalah mahasiswa jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dia sering dipanggil Shidqi atau Badran, tapi kami lebih suka memanggilnya Cipung. Dia adalah bagian divisi Acara yang bertanggung jawab pada acara 17 Agustus bersama teman-teman bidang sosial. Shidqi sering membuat kami tertawa saat di Posko karena tingkah lucunya. Lagi-lagi sepertinya dia juga tidak berniat untuk melawak tapi selalu ada saja yang lucu darinya. Dia memiliki sifat ramah dan cenderung santai untuk kesehariannya. Namun, sifat tanggung jawabnya sudah melekat pada dirinya.

10. Faisal Reza (Ekonomi Pembangunan - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Faisal Reza kelahiran Kebumen, 12 April 2002. Dia lebih sering dipanggil Faisal walaupun akun tiktoknya namanya Reza. Dia adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Faisal memiliki sifat tenang dan ramah kepada siapa pun. Tidak sulit baginya untuk beradaptasi atau berbaur dengan warga sekitar. Faisal adalah koordinator divisi Humas sekaligus bagian dari bidang ekonomi bersama Alda dan Antika. Dia mudah akrab dengan warga-warga sekitar saat di Desa Bunar. Terlebih saat dia bersama teman-teman lain melakukan praktek

dagang di SMK An-Nur dan melakukan sertifikasi halal UMKM di Desa Bunar. Dia tidak ragu untuk menawarkan bantuan saat kami sedang dalam kesulitan.

II. Nabilah Nur'Octavia (Pendidikan Fisika - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Nabilah Nur'Octavia kelahiran Tangerang, 24 Oktober 2002. Dia lebih sering dipanggil Nabilah, Bila atau Bil. Dia memiliki sifat lembut dan ramah. Nabilah adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dia memiliki pengalaman berorganisasi bahkan sampai sekarang Nabilah masih aktif dalam organisasi di jurusannya. Dia seorang yang sabar dan mudah berbaur dengan anak kecil layaknya seorang guru. Murid-murid kelas 4 SDN Bunar 2 selalu datang ke posko setelah Dzuhur untuk belajar bersama kak Nabilah, kak Putri, kak Fatimah, kak Ichi, Kak Dea, dan kak Shayrilla. Dia adalah bagian dari divisi Humas bersama Faisal dan Putri sehingga jadwal jualan di Situ Gintung pun mereka yang buat. Hal yang di sayangkan adalah bahwa Nabilah tidak suka *seafood* seperti ikan. Jadi dia tidak bisa makan ikan atau sejenisnya. Dia juga adalah orang yang siap untuk menemani saat melakukan survey sebelum KKN. Terlebih karena rumahnya yang memang di Tangerang. Hal unik darinya adalah dia selalu mengucapkan “hmm” sambil tertawa.

12. Putri Fathulkhair Zulta (Pendidikan Bahasa Arab - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Putri Fathulkhair Zulta adalah perempuan kelahiran Bengkulu, 4 Juli 2000. Kami sering memanggilnya Putri. Dia ingin anak-anak SD memanggilnya kak Puput. Putri adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Oleh karena itu Putri sangat fasih dalam menggunakan Bahasa Arab. Dia memiliki sifat tenang dan sedikit pemalu. Dia tinggal di *kostan* yang tempatnya di Semanggi II yang mana sangat berdekatan dengan kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia juga adalah salah satu orang yang selalu siap saat diajak survey sebelum KKN. Putri juga adalah orang yang santai namun tetap sigap dalam melakukan apapun. Dia dan Dea selalu mengajak kami untuk membuat konten video yang seru di tiktok. Putri juga dijuluki sebagai “terjajan” karena dia selalu jajan saat KKN. Terlebih karena posko kami berdekatan dengan warung dan penjual *piscok* (pisang cokelat).

13. Wildan Ali Fikri (Komunikasi dan Penyiaran Islam - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Wildan Ali Fikri atau yang akrab dipanggil Wildan adalah kelahiran Jakarta, 6 Agustus 2001. Dia adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Wildan sudah sangat familiar dengan hal-hal terkait penyiaran, edit dan produksi video dibelakang layar. Dia adalah koordinator divisi PDD yang membantu membuat video dokumenter saat kami KKN di Desa Bunar. Wildan sudah terbiasa untuk mencari posisi yang tepat untuk mengambil sebuah gambar. Dia juga pernah menjadi instruktur senam bersama Ade dan Shayrilla saat kegiatan senam bersama ibu-ibu TP PKK Bunar. Wildan dengan sifat santainya selalu berusaha membuat suasana “cair” ketika terdapat ketegangan saat kami berbeda pendapat. Wildan juga memiliki sifat ramah yang membuatnya mudah bergaul dengan warga Desa Bunar.

14. Naufal Syafiq Maulizar (Teknik Informatika - Fakultas Sains dan Teknologi)

Naufal Syafiq Maulizar kelahiran Jakarta, 17 Juni 2001. Kami selalu memanggilnya Naufal. Dia memiliki sifat yang pemalu dan sedikit pendiam. Dia adalah salah satu orang yang selalu siap saat diajak untuk survey ke Desa Bunar ketika kami melakukan Pra-KKN. Naufal tidak banyak bicara dan jarang mengungkapkan emosinya. Tapi, dia langsung melakukannya. Dia adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika pada Fakultas Sains dan Teknologi. Kesukaannya adalah main *game* apalagi untuk *push rank*. Dia adalah bagian dari divisi PDD bersama Wildan, Adinda dan Ade. Logo dan *Lanyard* KKN 188 adalah hasil karyanya. Gayanya selalu membuat kami tertawa walaupun dia tidak sedang melawak, apalagi saat dia mencoba potongan rambut baru saat di Desa Bunar.

15. Adinda Octavianty (Hukum Pidana Islam (Jinayah) - Fakultas Syariah dan Hukum)

Adinda Octavianty adalah perempuan kelahiran Jakarta, 8 Oktober 2000. Panggilan kesukaannya adalah Adin. Dia memiliki watak yang lembut dan sedikit pendiam. Adinda memiliki kemampuan mengedit gambar dan video yang sangat bagus. Dia dan Ade sering bekerjasama untuk membuat

suatu *design* bersama. Adin adalah mahasiswi jurusan Hukum Pidana Islam (Jinayah) pada Fakultas Syariah dan Hukum. Dia memiliki pengalaman magang di Kantor Hukum (*Law Firm*) di Daerah Jakarta. Hal yang menarik dari Adin adalah dia sangat suka dengan Group Boyband asal Korea yaitu NCT (*Neo Culture Technology*). Dan bias kesukaannya adalah Jen0. Adin juga mempelajari beberapa kosa kata dalam Bahasa Korea yang mana itu membuat kami sangat kagum padanya.

16. Ade Rayhan Fadhlainy (Pendidikan Kimia - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Ade Rayhan Fadhlainy kelahiran Jakarta, 18 Maret 2002. Perempuan yang akrab dipanggil Ade adalah seseorang yang pendiam dan pemalu. Dia tidak banyak bicara, namun tingkahnya suka mengundang tawa. Ade memiliki kemampuan mengedit gambar dan video. Kreativitasnya itu terbukti dari hasil editan gambar dan video yang sangat bagus. Ade adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Kimia pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama KKN, Ade banyak membantu kami terutama saat dia menjadi instruktur senam bersama ibu-ibu TP PKK Bunar di depan kantor desa dan saat dia mengajar Tari Saman untuk siswi SMK An-Nur. Dia juga turut membantu dalam kegiatan posyandu bersama Shayrilla.

17. Arum Amelia Rahmawati (Agribisnis - Fakultas Sains dan Teknologi)

Arum Amelia Rahmawati atau yang biasa dipanggil Arum oleh teman-teman KKN. Arum kelahiran Cilacap, 10 Maret 2002. Dia adalah ibu bagi kami karena sifatnya yang selalu mengingatkan dan membantu kami saat kami kesulitan. Arum adalah manusia yang tidak pernah habis energinya karena dia akan terus bicara sampai malam. Dia juga adalah orang yang mudah beradaptasi dengan orang-orang baru. Mahasiswi jurusan Agribisnis dari Fakultas Sains dan Teknologi memiliki pengalaman di bidang pertanian. Arum juga pandai memasak dan meracik jamu yang dinamakan *Jamoenes*. Kata-kata yang selalu dia ucapkan adalah “*kita kan keluarga.*” Kehadirannya membuat kami tertawa dan bahagia saat di posko.

18. Shayrilla Chairunnisa Nur Afifa (Kimia - Fakultas Sains dan Teknologi)

Shayrilla Chairunnisa Nur Afifa atau yang akrab disapa rilla kelahiran Tangerang, 14 Oktober 2002. Dia adalah mahasiswi jurusan Kimia Murni pada Fakultas Sains dan Teknologi. Rilla memiliki pengalaman berorganisasi yang cukup lama sebagai bagian dari divisi PDD. Hal itu membuatnya sudah tidak asing dengan mengedit gambar atau video. Rilla adalah orang yang *easy going* dan mudah bergaul dengan yang lain. Karena dia sudah pernah mini-KKN di jurusannya, dia berbagi pengalamannya kepada kita semua tentang hal tersebut. Rilla adalah orang yang sangat sigap untuk urusan dapur bersama rekan-rekan K3nya yaitu Arum dan Adelia. Dia selalu membawa keceriaan dan tawa kami saat di posko.

19. Adelia Adilah (Aqidah dan Filsafat Islam - Fakultas Ushuluddin)

Adelia Adilah atau yang sering dipanggil Adel kelahiran Bekasi, 11 September 2001. Dia memiliki watak yang lembut namun tegas dalam mengutarakan kata-kata. Adel memiliki kemampuan berpikir kritis yang luar biasa. Seorang mahasiswi jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin ini tidak jarang bertukar pikiran kepada kami saat di posko. Dia juga jago masak karena apapun yang Adel buat pasti selalu sedap. Hal yang paling diingat adalah dia sangat suka makan mie instant. Dia sering memasak mie instant dengan berbagai variasi bahan-bahannya. Sejak KKN, dia bisa sayang dengan anak-anak.

20. Ulul Azmi (Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Ulul azmi atau yang kita kenal dengan sebutan “Dul” kelahiran Jakarta, 10 Mei 2001. Dia adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dul adalah orang yang santai dan tidak suka sesuatu yang *complicated*. Dia memiliki pengetahuan agama Islam yang baik. Dia selalu mengundang tawa ketika di posko karena apapun yang dia katakana selalu membuat kami tertawa. Dul selalu siap dalam membantu kami saat kesulitan dan ingin mencari barang tertentu. Wataknya yang *tengil* membuatnya selalu melakukan hal-hal yang terlihat lucu.

21. Riski Nur Sarifah (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Riski Nur Sarifah atau yang akrab disapa “ichi” kelahiran Jakarta, 5 Juni 2001. Ichi adalah orang yang sangat ramah dan *humble*. Dia juga gemar untuk mengeksplorasi tempat-tempat baru. Dia suka mendaki dan mencoba tempat-tempat baru. Ichi adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Perempuan ini juga adalah ketua acara terbesar di PBSI yaitu Pestarama. Dengan pengalaman berorganisasinya ini, dia memiliki kemampuan yang baik mengkoordinasi teman-teman. Ichi adalah orang yang tenang karena dia tidak suka buru-buru.

Karena ichi adalah mahasiswa PBSI, dia sangat *concern* dengan hal-hal yang berkaitan dengan tata Bahasa Indonesia. Dia juga sangat teliti dalam melihat padanan kata Bahasa Indonesia.

22. Bobby Setiawan (Ilmu Hadis - Fakultas Ushuluddin)

Bobby adalah mahasiswa UIN Jakarta semester 7 yang pendiam. Dia kelahiran Bekasi, 7 April 2001. Bobby adalah mahasiswa Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin. Sehingga tak heran jika dia memiliki pengetahuan Agama Islam yang baik. Bobby anak ketiga dari empat bersaudara, kedua orang tuanya yang sibuk bekerja, dia tidak pandai bergaul dengan orang baru yang ia kenal di rumahnya ataupun di kampusnya. Memiliki watak yang ramah kepada masyarakat membuatnya dijuluki sebagai “terbaur.” Dia sangat cakap dalam menyusun kata-kata sehingga membuatnya terlihat bijaksana. Dia memiliki pengalaman hidup yang berpindah-pindah dari kota ke kota lain, sehingga membuatnya dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan baru. Pada beberapa rapat pertemuan, dia tidak dapat hadir karena satu dan lain hal. Namun, dia selalu siap membantu saat kegiatan KKN ini berlangsung di Desa Bunar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Figure 2 - Mengajar SD Negeri Bunar 2





Figure 3 - Posko Pintar





Figure 4 - Mengajar TPA El - Izzah



Figure 5 - Pengajian mingguan warga setempat



Figure 6 - Tabligh Akbar



Figure 7 - Ziarah makam pahlawan Nyi Mas Melati



Figure 8 - Panitia lomba 17 Agustus





Figure 9 - Jalan santai



Figure 10 - Jum'at berkah





Figure 11 - Praktek dagang SMK An - Nur



Figure 12 - Pembuatan NIB dan sertifikasi halal





Figure 13 - Sosialisasi tanamn obat keluatga



Figure 14 - Kerja bakti di jalan Palembang



Figure 15 - Pemasangan plang "Selamat Datang - Selamat Jalan"





Figure 16 - Kegiatan posyandu



Figure 17 - Kegiatan senam bersama Ibu TP PKK Bunar

Arsip Surat-surat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP/6/05/2023

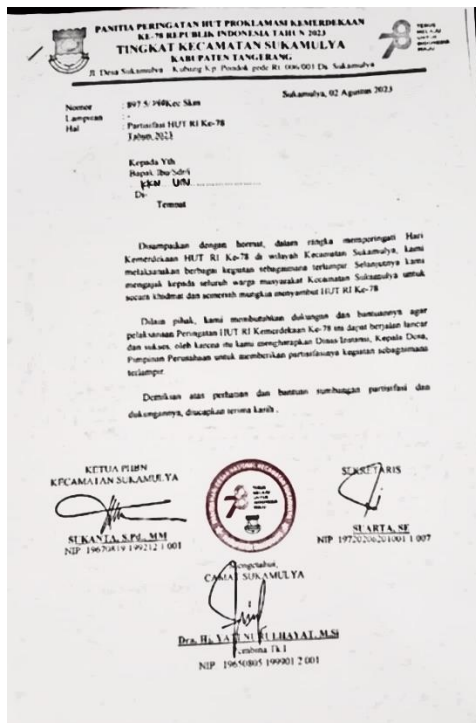
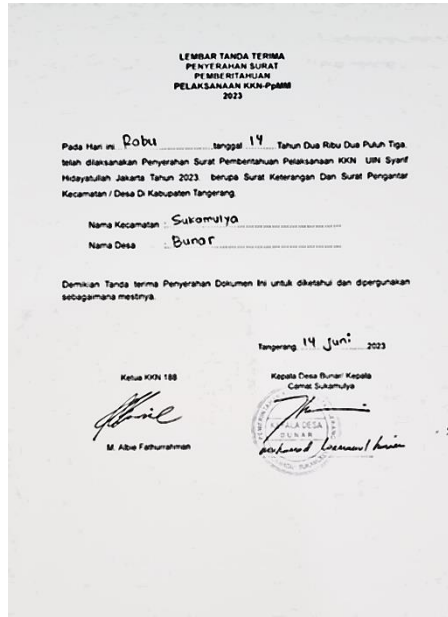
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	M. Abba Fathurahman	11200240000024
2	Aura Maulida Amri	11200140000030
3	Samayyah Aeri Ahmasi	11200210000106
4	Muthia Rifa Khaldia	11200820000075
5	Muhammad Shidqi Badran	11201120000081
6	Arum Amelia Rahmawati	11200920000003
7	Dea Nurma Anita	11200510000063
8	Shayrilla Chairunnisa Nur Afifa	11200960000068
9	Siti Fatimah	11200260000126
10	Adelia Adilah	11200310000023
11	Astika Fatma Kemala	11200810000120
12	Ade Rayhan Fadhlainy	11200162000098
13	Naufal Syaifiq Maulizar	11200910000063
14	Adinda Octavianty	11200454000007
15	Andy Kristiyono	11200453000039
16	Widdan Ali Fikri	11200510000168
17	Putri Fatmulkhair Zulfia	11200120000093
18	Fani Rizka	11200840000038
19	Nahlah Nur Octavia	11200163000056
20	Uhal Azmi	11200110000141
21	Boby Setiawan	11200360000092
22	Raki Nur Safrifah	11200130000096
23		
24		
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Bunar, Sukamulya, Kab. Tangerang
Waktu Pelaksanaan : 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-47/LP2M-PPM/PP/06/05/2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
Sukamulya
di tempat

Assalamualaikum wa wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Besama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sukamulya, Desa Bunar yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wa wb



d.n Ketua LP2M
Kepala PPM
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:
1. Ketua LP2M
2. Arsip



Tanda Terima Dokumen

Telah terima dokumen dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupa:

No	Surat
1.	Pengantar Pemberitahuan KKN
2.	Keterangan Peserta KKN
3.	Copy KKN

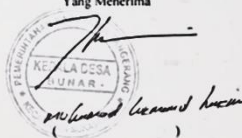
Hari : Rabu
Tanggal : 14 Juni 2023

Yang Menyerahkan,





(M. Albie Fathurrahman)

Yang Menerima



Official stamp: KEKELAKSANAAN DESA SUNAR. The signature reads: *pelawan lewand hacin*

 **KULIAH KERJA NYATA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.93 Ciputat 15412 Indonesia
Website : www.uinikf.ac.id
No. Tlp (+62838-7983-1169), (+62813-1771-9488)


 **Trisha Gurvita**


No : 042/KKN.UINUKY/CLXXXVIII/2023
Lamp :
Hal : Undangan
Tangerang, 21 Agustus 2023

Kepada Yth
Bapak Rw. 01
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam pada suri tauladan Nabi Muhammad SAW, pemimpin umat Islam.
Sehubungan dengan adanya program Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Bunar Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang. Maka kami dari kelompok KKN 188 mengundang bapak/ibu dalam Penutupan KKN yang insyaallah akan diadakan pada :
Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 19.00 WIB s/d selesai
Tempat : Lapangan RT. 04 Desa Bunar (Depan Rumah Bapak RT Irwan)
Demikianlah surat permohonan ini kami buat dan sampaikan. Besar harapan kami jika Ibu dapat hadir demi kelancaran acara penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui

Ketua Kelompok

M. Albie Fathurrahman
NIM 1120014000024

Sekretaris II

Antika Fatma Kemala
NIM 11200810000120